

**HUBUNGAN LONELINESS DENGAN PERILAKU PARASOCIAL
RELATIONSHIP PADA REMAJA PENGGEMAR KPOP KOMUNITAS
NCTZEN DI SOSIAL MEDIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area

Diajukan oleh:

SHAFRINA EKA PUTRI HARAHAP

18.860.0111



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**SKRIPSI
HUBUNGAN LONELINESS DENGAN PERILAKU PARASOCIAL
RELATIONSHIP PADA PENGGEMAR KPOP KOMUNITAS NCTZEN DI
SOSIAL MEDIA**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Shafrina Eka Putri Harahap

188600103

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji
Pada tanggal 03 Mei 2023
Susunan Dewan penguji

Ketua

Sekretaris

(Anna Wati Dewi Purba S.Psi, M.Si., Psikolog)

(Sairah, S.Psi, M.Psi., Psikolog)

Pembimbing

Penguji Tamu

(Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi., Psikolog)

(Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi., M.Si., Psikolog)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu
persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal 03 Mei 2023
Kepala Bagian

(Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi., Psikolog)

Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area



(Hasanuddin, Ph.D)

PERSYARATAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shafrina Eka Putri Harahap

Npm : 188600111

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah skripsi ini dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 03 Mei 2023

Peneliti

(Shafrina Eka Putri Harahap)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shafrina Eka Putri Harahap
Npm : 188600111
Program Studi : S1 Psikologi Perkembangan
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Tugas Akhir

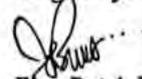
Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah yang berjudul : *Hubungan Loneliness dengan Perilaku Parasocial Relationship Pada Remaja Penggemar K-pop Komunitas NCTzen di Sosial Media.*

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Di buat di : Medan

Pada tanggal : 03 Mei 2023

Yang menyatakan



Shafrina Eka Putri Harahap

MOTTO

“Cintailah Dunia. Meskipun dunia di mana kamu hidup tidak berpihak kepadamu.”

Mahoutsukai no Yome

“For all of you who are striving for your dreams. I just want to tell you that you should believe in yourself and don't let anyone bring you down, you know Negativity does not exist it's all about positivity. So keep that on mind. But anyways, have a good friends around you, have good peers surround yourself with good people cause you're a good person too.”

Mark - NCT

“Ketika hidup punya ribuan alasan untuk menangis, kamu harus punya satu alasan untuk tersenyum.”

Huang Renjun - NCT

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, sujud syukur kepada Allah SWT. Atas takdirmu saya bisa menjadi seorang hamba yang berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar. Saya persembahkan karya sederhana ini yang mungkin selama ini banyak yang menanti. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Awaluddin Yazid Bustami Harahap dan Ibu Uke Trisnawati yang telah bersabar dan senantiasa baik dalam mendidik saya, yang selalu mendoakan saya kepada Allah SWT sepanjang hari disetiap sujudnya, sehingga sebagai anak saya dapat menyelesaikan kewajiban saya sampai detik ini menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik.

Kepada adik-adik saya dan orang-orang terkasih yang lainnya terima kasih atas supportnya selama saya mengerjakan skripsi, sehingga saya menyelesaikan skripsi saya ini dengan baik.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Shafrina Eka Putri Harahap
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat & tanggal lahir : Binjai, 06 Mei 2000
Alamat : Jl. Waru, Jati Karya Tandam, Lingkungan
VII Tandam, Binjai Utara.
E-mail : shafrinaap17@gmail.com

B. Jenjang pendidikan formal

1. Universitas Medan area Fakultas Psikologi (Medan, Sumatera Utara)
2018-2022
2. SMA Negeri 3 Binjai (Binjai, Sumatera Utara) 2015-2018
3. SMP Negeri 6 Binjai (Binjai, Sumatera Utara) 2012-2015
4. SD Pandan 3 (Sibolga, Sumatera Utara) 2006-2012
5. TK DR. Wahidin Sudirohusodo Marelan (Marelan, Sumatera Utara)
2005-2006

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, hidayah dan karunianya sehingga akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Kemudian, shalawat serta salam-Nya, mudah-mudahan terlimpah curah kepangkuan baginda Rasulullah SAW, beserta keluarganya, sehabatnya, dan umatnya yang masih turut dengan ajarannya. Aamiin

Berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan *Loneliness* dengan Perilaku *Parasocial Relationship* pada Remaja Penggemar K-Pop Komunitas NCTzen di Sosial Media.”

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dan segala kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Hasanuddin, Ph.D, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
4. Ibu Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.psi., Psikolog. Selaku pembimbing saya, atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan yang sangat kuat kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir.

5. Ibu Anna Wati Dewi Purba S.Psi, M.Si., Psikolog selaku ketua sidang meja hijau. Terima kasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah ibu berikan kepada saya.
6. Bapak Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si., Psikolog selaku penguji tamu sidang meja hijau. Terima kasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah bapak berikan kepada saya.
7. Ibu Sairah, S.Psi, M.Psi., Psikolog selaku sekretaris sidang meja hijau. Terima kasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah ibu berikan kepada saya.
8. Seluruh bapak dan ibu dosen Universitas Medan Area atas bekal ilmu yang diajarkan selama ini, serta memberikan nasehat dan motivasi kepada saya.
9. Seluruh staff tata usaha dan perpustakaan atas segala kemudahan dalam mengurus administrasi serta referensi buku, dari awal kuliah hingga selesai.
10. Terima kasih banyak untuk seluruh jajaran Akademik Fakultas Psikologi yang sudah membantu saya dalam melengkapi segala administrasi, dorongan semangat yang dibutuhkan selama perkuliahan berlangsung hingga saat-saat genting dimasa skripsian.
11. Kedua orang tua yang saya sayangi, Bapak Awaluddin Yazid Bustami Harahap dan Ibu Uke Trisnawati. Terima kasih banyak untuk doa, kasih sayang, perhatian, motivasi dan dukungan yang

sudah diberikan. Tanpa itu semua saya tidak bisa menyelesaikan skripsi saya.

12. Adik-adik saya, Raihan Syach Bustami Harahap dan Rifqi Abdul Rasyid Harahap terima kasih banyak untuk doa, kasih sayang, perhatian, motivasi dan dukungan yang sudah diberikan. Tanpa itu semua saya tidak bisa menyelesaikan skripsi saya.
13. Teman-teman kuliah saya, yang sudah membantu dan mengarahkan pengerjaan skripsi ini, Armadithia Nuansa, Winda Annisa, Nurul Anisa, Maghfira Suci, dan Rizky Bayu. Terima kasih untuk dorongan dan semangat yang kalian berikan selama ini.
14. Kepada Armadithia Nuansa, saya ucapkan terima kasih paling dalam yang sudah selalu ada disaat saya meminta bantuan sekaligus menemani saya ketika ada revisi, dan yang selalu mengingatkan saya untuk terus semangat menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.
15. Terima kasih kepada sahabat saya Dini Silviana, Mega Fortuna, Chafifah, dan Dira Maladisya yang selalu mendoakan dan memberi semangat selama ini.
16. Terima kasih kepada kakak sepupu saya Rishania Chairunnisa Br. Ginting, S.Pd yang selalu memberikan masukan dan semangat selama pengerjaan skripsi saya.

17. Terima kasih kepada Anita Yunia Pramesti, S.Farm yang membantu saya melaksanakan penelitian dengan memberikan izin menyapa tiap anggota grup dari penggemar NCT di seluruh Indonesia.

18. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada saya dalam penyusunan tugas akhir ini.

Akhir kata saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itulah, kritik dan saran yang sifatnya mendidik dan dukungan yang membangun, senantiasa peneliti terima.

Medan , 01 Januari 2023

Shafrina Eka Putri Harahap

DAFTAR ISI

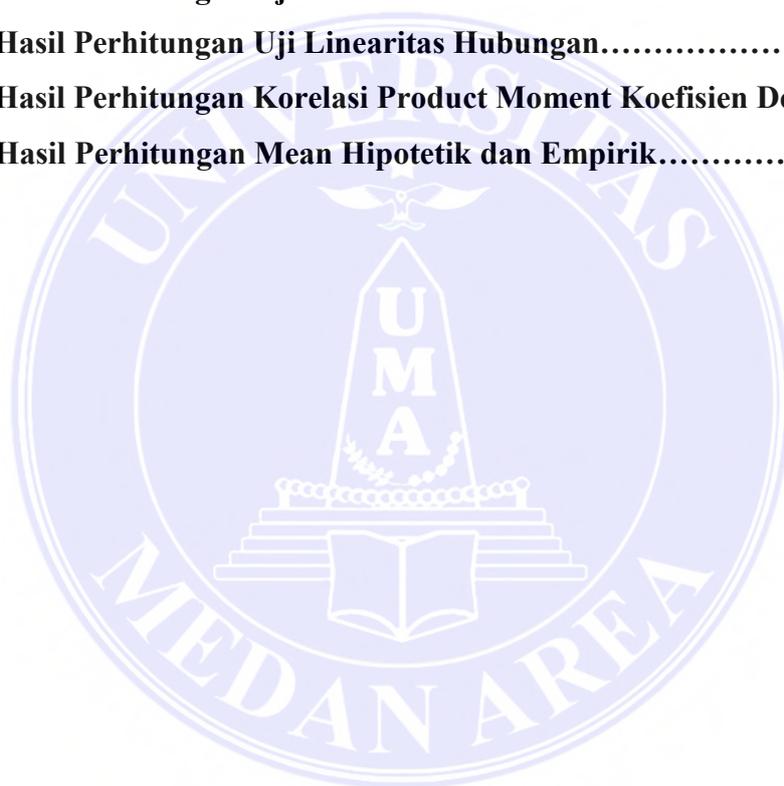
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERSYARATAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PRAKATA/MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. PARASOCIAL RELATIONSHIP	10
1. Pengertian Parasocial Relationship.....	10
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Parasocial Relationship	12
3. Aspek-Aspek Parasocial Relationship	13
B. LONELINESS.....	14
1. Pengertian Loneliness	14
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loneliness.....	16

3. Aspek-Aspek Loneliness	18
a. Desperation (putus asa).....	19
b. Impatient Boredom (tidak sabar dan bosan)	19
c. Self - Deprecation (mengutuk diri)	20
d. Depression (depresi).....	20
4. Jenis-Jenis Loneliness.....	21
5. Ciri-Ciri Loneliness	23
C. REMAJA.....	24
1. Pengertian Remaja	24
2. Ciri-Ciri Remaja	25
3. Karakteristik Remaja	28
D. Hubungan <i>Loneliness</i> dengan Perilaku Parasocial Relationship pada Remaja Penggemar K-Pop di Sosial Media.....	31
E. Kerangka Konseptual	36
F. Hipotesis.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Tipe Penelitian.....	37
B. Identifikasi Variabel Penelitian	37
C. Definisi Operasional Variabel	38
1. Loneliness	38
2. Parasocial Relationship.....	38
D. Subjek Penelitian.....	39
E. Metode Pengumpulan Data	40
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	42
1. Validitas Alat Ukur	42
2. Reliabilitas Alat Ukur	43
G. Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Orientasi Kancah Penelitian	45
B. Persiapan Penelitian	46
1. Persiapan Administrasi	46

2. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	47
C. Pelaksanaan Penelitian	50
1. Pelaksanaan Uji Coba	50
2. Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	50
3. Pelaksanaan Penelitian.....	53
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	54
1. Uji Asumsi	54
a. Uji Normalitas	54
b. Uji Linearitas.....	55
c. Uji Hipotesis	56
2. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik.....	58
a. Mean Hipotetik.....	58
b. Mean Empirik.....	58
c. Ukuran.....	58
E. Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66

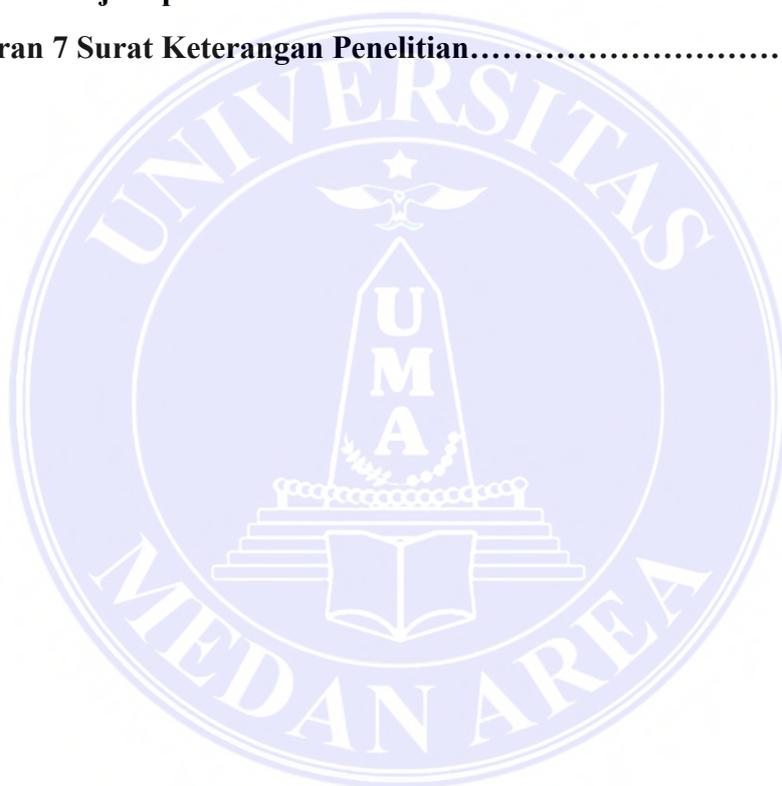
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distribusi Item Skala Parasocial Relationship Sebelum Uji Coba.....	65
Tabel 1.2 Distribusi Item Skala Loneliness Sebelum Uji Coba.....	66
Tabel 1.3 Item Skala Parasocial Relationship Setelah Uji Coba.....	68
Tabel 1.4 Item Skala Loneliness Setelah Uji Coba.....	69
Tabel 1.5 Hasil Uji Realibilitas Skala.....	70
Tabel 1.6 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	71
Tabel 1.7 Hasil Perhitungan Uji Linearitas Hubungan.....	72
Tabel 1.8 Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment Koefisien Determinan..	73
Tabel 1.9 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Alat Ukur Penelitian.....	85
2. Lampiran 2 Sebaran Data Penelitian.....	91
3. Lampiran 3 Uji Validitas.....	103
4. Lampiran 4 Uji Normalitas.....	109
5. Lampiran 5 Uji Linearitas.....	111
6. Lampiran 6 Uji Hipotesis.....	115
7. Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian.....	117



Hubungan *Loneliness* Dengan Perilaku *Parasocial Relationship* Pada Remaja Penggemar K-Pop Komunitas NCTzen di Sosial Media

SHAFRINA EKA PUTRI HARAHAP

18.860.0111

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *loneliness* dengan perilaku *parasocial relationship* pada remaja penggemar k-pop komunitas nctzen di sosial media. Adapun jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 139 orang. Metode pengumpulan data menggunakan teknik random sampling. *Loneliness* diukur dengan menggunakan skala *keseharian UCLA loneliness scale version 3* yang diukur dari 26 aitem yang valid ($\alpha = 0,789$), sedangkan *parasocial relationship* diukur dengan menggunakan skala *CAS celebrity attitude scale* yang diukur dari 26 aitem yang valid ($\alpha = 0,853$). Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi $r = 0,479$, dengan Signifikan $p = 0,000$ berarti $< 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti yaitu terdapat hubungan positif antara *loneliness* dengan *parasocial relationship* dapat diterima. Nilai koefisien korelasi positif menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel adalah positif, artinya semakin tinggi *loneliness* yang dialami pada remaja penggemar kpop komunitas nctzen di sosial media maka semakin tinggi pula *parasocial relationship* yang dialami pada remaja penggemar kpop komunitas nctzen di sosial media.

Kata kunci : *loneliness*, *parasocial relationship*, penggemar, komunitas NCTzen.

The Correlation Between Loneliness and Parasocial Relationship Behavior Among Teenage K-Pop Community of NCTzen in Social Media

SHAFRINA EKA PUTRI HARAHAP

18.860.0111

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between loneliness with parasocial relationship behaviour among teenage k-pop fans in the *nctzen* community on social media. The number of samples taken in this study was 139 people. The data collection method uses a random sampling technique. Loneliness was measured using the loneliness hierarchy UCLA loneliness scale version 3, measured from 17 valuable items ($\alpha = 0.789$). Meanwhile, the parasocial relationship was measured using the CAS celebrity attitude scale from 22 valuable items ($\alpha = 0.853$). The results of this study showed a correlation coefficient of $r = 0.479$, with a significant $p = 0.000$, meaning <0.05 . These results imply that the hypothesis put forward by researchers is that there is a positive relationship between loneliness with parasocial relationship acceptable. The positive correlation coefficient value indicates that the direction of the relationship between the two variables is positive. Consequently, the higher the levels of loneliness experienced by teenage K-pop fans, especially in the *nctzen* community, the greater the level of parasocial relationships they experienced within the *nctzen* community on social media.

Keywords: *loneliness, parasocial relationship, fandom, NCTzen community*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perasaan kesepian (*loneliness*) adalah respon yang muncul ketika individu merasa hubungan yang dimilikinya lebih sedikit dan lebih tidak memuaskan daripada yang diinginkannya. Perasaan kesepian dapat disebabkan oleh kurang percaya terhadap orang lain, merasa malu dan minder, sehingga cenderung menarik diri dalam bersosialisasi, merasa sedih karena tidak memiliki orang tua, dan tidak adanya teman untuk berbagi pikiran Sudarman (Nurdiani, 2014).

Hughes (2006) menjelaskan bahwa perasaan kesepian itu tidak sama dengan kesendirian (*aloneness*). Menurutnya, perasaan kesepian itu lebih terkait pada perasaan terisolasi atau tidak terhubung dengan orang-orang disekitar. Wiggins (1994) menjelaskan bahwa kesepian mengarah pada ketidak-nyamanan psikologis karena merasa terpisah atau terisolasi dari orang lain, sedangkan kesendirian adalah dengan sengaja memisahkan atau menjauhi diri dari orang lain. Jadi menurut Hazer & Boylu, individu yang sendirian belum tentu akan merasa kesepian, namun rasa kesepian akan meningkat ketika individu sendirian (Nurdiani, 2014).

Dalam hal ini perkembangan kepribadian seseorang di, masa remaja memiliki arti yang khusus, namun begitu masa remaja mempunyai tempat yang tidak jelas dalam rangkaian proses perkembangan seseorang. Hal itu dikarenakan remaja tidak termasuk golongan anak, tetapi ia tidak pula termasuk golongan orang dewasa.

Seorang anak masih belum selesai perkembangannya, orang dewasa dapat dianggap sudah berkembang penuh. Sedangkan Remaja walaupun sudah mulai berkembang namun belum mampu untuk menguasai fungsi fisik psikisnya dengan baik (Fatmawaty, 2017).

Dikatakan sebagai remaja karena dalam usia tersebut masih belum memiliki tempat yang jelas dan masih mencari jati diri mereka sendiri untuk menempatkan dirinya ke golongan anak-anak atau orang dewasa. Maka dari itu remaja disebut sebagai fase “mencari jati diri”. Upton menjelaskan bahwa remaja dengan rentang usia 12-21 tahun memiliki kecintaan secara berlebihan terhadap fenomena yang tengah ramai di bicarakan (Cindoswari, 2019).

Media massa saat ini memberikan efek terhadap perkembangan media dalam menghasilkan sebuah budaya populer, salah satunya merupakan budaya korea. Hingga akhirnya fenomena ini yang memudahkan *Korean Wave* sebagai salah satu budaya populer yang lebih cepat masuk dan mudah menyebar keseluruh dunia. (Cindoswari, 2019).

Setelah sukses dengan serbuan tersebut, kemudian Korea juga mulai menyerbu dunia hiburan lewat musik sekaligus gaya berpakaianya. Kehadiran *boy band* dan *girl band* yang mengusung genre musik hip-hop dan pop ditambah dengan koreografi yang sangat rapi menjadi ciri khas baru industri musik Korea yang telah berhasil membius masyarakat Indonesia, khususnya kalangan remaja. Penampilan mereka tentu didukung juga dengan gaya berbusana yang berbeda yaitu dengan memadukan warna-warna cerah dan nuansa ceria yang membuat penampilan mereka tampak

berbeda dengan boy band atau girl band di era tahun 1990an sampai awal tahun 2000 dari Amerika seperti *Backstreet Boys* atau *Destiny's Child* (Sihombing, 2018).

Masuknya *Korean wave* ke Indonesia ini telah merubah konstruksi industri musik Indonesia. Dunia musik Indonesia yang sebelumnya didominasi oleh band yang memainkan alat musik dan mempunyai satu vokalis kini mulai beralih ke *boy band* yang membawakan lagu diiringi tarian. *Boy band* dan *girl band* Indonesia pun mulai marak bermunculan. Fenomena *boy band* dan *girl band* serta antusiasme masyarakat Indonesia ketika *boy band* atau *girl band* Korea mengadakan konser, ditambah lagi dengan meniru gerakan atau gaya yang dilakukan oleh kelompok-kelompok penggemarnya telah membuktikan begitu kuatnya *fandom* terhadap Kpop (Sihombing, 2018).

Pada akhirnya akan tercipta sebuah komunikasi secara tidak langsung dan terus menerus diberikan oleh idola kepada penggemar mereka yang dapat menciptakan sebuah rasa kedekatan bagi penggemarnya. Apalagi banyak *variety show* yang ditampilkan, unggahan media sosial dari berisi kegiatan sehari-hari, curhatan para personil, hingga hal tersebut dapat membentuk sebuah kedekatan bagi penggemar kepada idolanya (Sagita & Kadewardana, 2017).

Namun sebenarnya kedekatan ini semu dan hanya dirasakan oleh penggemar, inilah yang dinamakan hubungan parasosial. Namun tidak seperti hubungan interpersonal yang tatap muka dan bertemu langsung, hubungan parasosial ini hanya menyajikan kedekatan pada satu pihak, yakni si penggemar saja. Hanya sang selebritis yang mampu mengontrol sampai mana kedekatan tersebut mereka bawa.

Media sosial memungkinkan penggunaanya untuk menciptakan identitas dan terhubung dengan orang yang sudah mereka kenal, memelihara hubungan sekaligus menjalin hubungan baru serta mengembangkan koneksi (Astagini, 2017) .

Melalui unggahan mereka di sosial media pula selebritis dapat menuliskan perasaan mereka maupun ungkapan pribadi yang ingin mereka ingin utarakan. Ungkapan dengan bahasa sehari-hari, dilengkapi dengan foto terkait, sehingga meningkatkan keintiman bagi para penggemarnya. Seakan unggahan foto maupun tulisan diperuntukkan bagi mereka, layaknya mereka menjadi salah satu teman sang selebritis (Sagita & Kadewardana, 2017).

Dari banyaknya *boygrup* dan *girlgrup* dari Korea Selatan. NCT merupakan salah satu *boygrup* yang saat ini sudah mengepaskan sayapnya ke jenjang Internasional. NCT (*Neo Culture Technology*) adalah sebuah boy group asal Korea Selatan yang dibentuk oleh *SM Entertainment Group*. Mereka terbagi menjadi beberapa sub-unit yaitu, NCT U, NCT 127, NCT Dream, dan WayV. Sejak diumumkan pembentukannya pada tahun 2016, grup ini telah berkembang hingga mencapai total 23 anggota yang tergabung dalam empat sub-unit yang berbeda pula. NCT mengumumkan nama *fandom* resmi mereka pada tanggal 12 Juni 2017 melalui media sosial berupa aplikasi siaran langsung yang disebut *V Live*. Member NCT akhirnya menyebut NCTzen (NCTzen) yang merupakan gabungan dari kata NCT dan juga citizen (penduduk atau warga) sebagai nama resmi *fanclub* mereka.

Fenomena di atas juga didukung dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada salah satu penggemar NCT (NCTzen) di Makassar, yaitu:

“... tempat aku nuangin keluh kesah aku ya cuma mereka. Walaupun posisinya uma aku yang kenal atau tahu mereka, setidaknya aku tetap senang. Kadang cerita tentang apa yang kita rasain ke teman sendiri juga gak bakalan lega. Apalagi dapat respon yang gak sesuai harapan kita. Aku yakin kamu juga ngert. Jadi pelampiasan aku supaya gak sedih kali ya aku buka twitter, instagram, atau youtube supaya pikiran lelah aku teralih, biar lebih seger lagi otaknya. Pelampiasan aku supaya gak merasa sendiri ya aku buka sosial media, aku cari-cari info terbaru mereka atau nonton konten variety show mereka di youtube, video-video lucu mereka. Tapi sedihnya juga itu aku gak bisa anggap mereka cuma sebagai idola biasa doang. Aku ngerasa kalau aku udah jatuh cinta ke salah satu anggotanya. Pernah nangis juga karena tau kalau kita suka pun bakalan mustahil. Tapi gapapa deh, aku tetap dukung mereka sebagai fans walaupun sedih sih sebenarnya ...”

Lanjutan wawancara oleh E tentang sosial media yang ia gunakan sebagai media antara ia dengan idolanya.

“... mungkin karena faktor pandemic ya kak. Jadi kayak seharian itu dihabisin untuk terus liat smartphone kan. Jadi kalau suntuk juga otomatis kita buka sosial media. Kalo televisi juga aku kurang terlalu pantau karena isi berita juga rata-rata itu cuma kenaikan kasus terpapar covid aja jadi bosan juga sih kak. Makanya kalau untuk aku sosial media itu sebagai penyembuh rasa suntuk aku. Dengan aku cari video-video tentang NCT dan selama kurang lebih 2 tahun pandemic ini aku sadar kalau rasanya makin jatuh ke mereka. Tiap hari aku selalu lihat video mereka di *youtube*, kadang lihat interaksi terbaru mereka di *instagram* atau *twitter*. Karena itu juga rasa sayang aku ke mereka jadi lebih kak ...”

(Wawancara, 11 Januari 2022).

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada E yang merupakan salah satu penggemar Kpop dengan fandom NCTzen menjelaskan bahwa E merasa hanya bisa bercerita dan berkeluh kesah dengan idola yang digemarinya. Menggunakan media sosial untuk mencari tahu informasi terbaru terkait kegiatan dari idolanya agar ia merasa terhibur dan tidak merasa sendiri atau sedih.

Media sosial sendiri menjadi tempat yang paling aktif didatangi oleh para penggemar Kpop atau remaja penggemar Kpop untuk sekedar menggali informasi

tentang idolanya, mendapatkan informasi terbaru tentang idolanya, mencari foto-foto dan video-video terbaru dari idolanya. Media sosial sekarang ini yang banyak digunakan oleh penggemar Kpop, yaitu *Instagram*, *Twitter*, *Youtube*, dan aplikasi fans berbayar yang dibuat oleh masing-masing perusahaan yang menaungi idola untuk berinteraksi dengan idolanya.

Pada hakekatnya manusia merupakan makhluk sosial, memiliki keinginan untuk mencari dan mempertahankan hubungan dengan orang lain, baik dengan keluarga, teman, maupun pasangan, namun ketika seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan akan keakraban dalam sebuah hubungan, maka akibatnya adalah munculnya perasaan kesepian (*loneliness*) (Agustin, 2017). Hubungan sosial yang kurang baik akan membuat individu merasakan ketidakpuasan terhadap hubungan sosialnya dan cenderung merasakan *loneliness* (kesepian). Sesuai dengan penjelasan oleh Tukachinsky tentang parasocial relationship, yaitu keterlibatan dengan media yang melibatkan pengalaman intimasi dan persahabatan dengan figur media (Nabilla & Prakoso, 2019).

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa individu yang memiliki hubungan dengan figur media cenderung mencari kebutuhan untuk memenuhi kepuasan dari diri individu tersebut. Kepuasan tersebut dapat berupa mencari hubungan yang romantis, mengisi rasa kesendirian, serta merasa dimengerti di mana kepuasan-kepuasan tersebut tidak didapatkan individu dari relasi sosialnya.

Pada penelitian ini, peneliti memilih remaja akhir sebagai sampel penelitian. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa, satu tugas perkembangan

pada remaja akhir adalah mampu mencapai suatu hubungan baru yang lebih matang dengan temannya, termasuk juga dengan lawan jenisnya. Pada periode akhir ini, mereka memiliki keaktifan dalam menggunakan media sosial yang lebih banyak. Namun, dalam hal ini mereka lebih senang untuk melakukan hubungan parasosial dengan idolanya sebab mereka merasa seperti memiliki pasangan, sahabat atau teman sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan terkait hubungan antara *loneliness* dengan *parasocial relationship*, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai apakah ada hubungan antara *loneliness* dengan *parasocial relationship* pada remaja penggemar KPop komunitas NCTzen, dengan mengangkat judul “Hubungan *Loneliness* dengan Perilaku *Parasocial Relationship* pada Remaja Penggemar KPop komunitas NCTzen di Sosial Media”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan fenomena di atas, terdapat masalah yang dapat diidentifikasi.

1. Remaja penggemar Kpop yang merasa tidak memiliki seseorang untuk bercerita.
2. Perasaan kesepian menjadi faktor penyebab mereka terus berselancar di sosial media agar dapat terhibur.
3. Permasalahan remaja penggemar Kpop yang merasakan kesepian sehingga tanpa sadar menciptakan hubungan parasosial dengan idola Kpop yang

mereka gemari. Bahkan rela untuk bermain sosial media selama berjam-jam hanya untuk melihat informasi terbaru terkait idola mereka.

Dari identifikasi yang telah dipaparkan di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui hubungan antara *loneliness* dan *parasocial relationship* remaja penggemar Kpop komunitas NCTzen di sosial media.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti perlu dibatasi agar penelitian menjadi lebih berfokus dan diharapkan dapat menjawab permasalahan dengan efektif dan efisien. Pada penelitian ini, fokus permasalahan yang ingin diteliti adalah *loneliness* yang dialami remaja penggemar Kpop komunitas NCTzen di sosial media.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah pada penjelasan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu apakah terdapat hubungan antara *loneliness* dengan perilaku *parasocial relationship* pada remaja penggemar Kpop Komunitas NCTzen di Sosial Media.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada “Hubungan *Loneliness* dengan Perilaku *Parasocial Relationship* pada Remaja Penggemar Kpop Komunitas NCTzen di Sosial Media”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan ilmu dan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara umum khususnya Psikologi di bidang Perkembangan mengenai hubungan antara *loneliness* dengan perilaku *parasocial relationship* pada remaja penggemar Kpop di Sosial Media.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi remaja, dapat memberi informasi tentang *parasocial relationship* yang terjadi pada penggemar K-Pop komunitas NCTzen.
- b. Bagi penggemar, semoga dapat memberi informasi mengenai *loneliness* dan perilaku *parasocial relationship* yang banyak dialami oleh penggemar Kpop komunitas NCTzen.
- c. Bagi peneliti maupun bagi peneliti selanjutnya yang berkeinginan untuk meneliti tema yang sama bisa menambah referensi tentang perilaku parasosial khususnya pada remaja akhir dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. PARASOCIAL RELATIONSHIP

1. Pengertian *Parasocial Relationship*

Pendekatan komunikasi interpersonal yang terus menerus diberikan oleh idola kepada penggemar dapat menciptakan sebuah rasa kedekatan bagi penggemarnya. Apalagi *variety show* yang ditampilkan, unggahan media sosial yang berisi kegiatan sehari-hari, curhatan para personil, hingga hal tersebut dapat membentuk sebuah kedekatan bagi penggemar kepada idolanya. Namun sebenarnya kedekatan ini semu dan hanya dirasakan oleh penggemar, inilah yang dinamakan hubungan parasosial.

Namun tidak seperti hubungan interpersonal yang tatap muka dan bertemu langsung, hubungan parasosial ini hanya menyajikan kedekatan pada satu pihak, yakni si penggemar saja. Hanya sang selebritis yang mampu mengontrol sampai mana kedekatan tersebut mereka bawa. Melalui unggahan mereka di sosial media, selebritis dapat menuliskan perasaan mereka maupun ungkapan pribadi yang ingin mereka ingin utarakan. Ungkapan dengan bahasa sehari-hari, dilengkapi dengan foto terkait, sehingga meningkatkan keintiman bagi para penggemarnya. Seakan unggahan foto maupun tulisan diperuntukkan bagi mereka, layaknya mereka menjadi salah satu teman sang selebritis (Sagita dan Kadewardana, 2017).

Menurut Chung dan Cho hubungan parasosial dirasakan sebagai hubungan interpersonal antara dua pihak. Namun kebanyakan hal ini hanya dirasakan satu sisi

karena tidak ada timbal balik yang terjadi dan karakter yang ada di media pada dasarnya tidak mengetahui keberadaan pihak lain, dalam hal ini fans. Persona di media ini juga tidak memiliki kewajiban untuk memelihara hubungan parasosial yang terbentuk dengan pemirsanya (dalam Perbawani dan Nuralin, 2021).

Datangnya internet dan situs penggemar memenuhi keinginan audiens untuk terus mempelajari tentang idolanya, penggunaan media sosial telah mengubah hubungan yang memudahkan selebritis untuk berkomunikasi secara konstan dengan fans yang kini disebut '*friends*' dalam *Facebook* dan '*followers*' dalam *Twitter* maupun *Instagram* (Sagita dan Kadewardana, 2017).

Intensitas hubungan parasosial menyerupai intensitas hubungan sosial yang romantis dan hubungan sosial lainnya, berkaitan dengan pola keterikatan orang dewasa. Ketika hubungan parasosial terbentuk, mereka akan mencoba mengembangkan cara yang mirip dengan hubungan sosial yang biasanya mereka jalani. Efek dari persona media tidak terbatas hanya pada perilaku dari pesan media, namun termasuk efek emosional yang memengaruhi kehidupan kita dan bagaimana audiens berhubungan dengan mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *parasocial relationship* merupakan hubungan yang hanya dirasakan dalam satu pihak saja. Biasanya hanya dirasakan oleh penggemar kepada idolanya saja dan tidak memiliki hubungan timbal balik di dalamnya.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Parasocial Relationship*

Hoffner (dalam Saifuddin dan Masykur, 2014), mengemukakan beberapa faktor, yaitu:

a. Motivasi

Motivasi sebagai kepuasan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan akan hubungan sosial dan emosional dengan selalu melihat idola yang mereka gemari untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan tersebut.

b. Kesamaan dengan selebriti yang mereka ikuti.

Kesamaan seperti kepribadian atau hobi terhadap idola yang mereka gemari akan menimbulkan rasa tertarik untuk mengikuti mereka lebih tinggi.

c. Keinginan untuk mengidentifikasi.

Beberapa individu tertarik dengan idola yang terlihat tampan atau cantik, memiliki bakat yang bagus, dan sikap yang baik. Dengan hal itu, mereka akan mulai mencari, menemukan, dan mengumpulkan sebuah informasi terkait idola yang mereka gemari tersebut melalui beberapa media.

d. Komunikasi antar penggemar.

Untuk mengetahui beberapa informasi terbaru terkait idola yang mereka gemari maka biasanya mereka akan saling menghubungi sesama penggemar melalui suatu media untuk saling berbagi informasi yang telah didapat.

Menurut Devito, hubungan parasosial adalah hubungan yang khalayak anggap mereka miliki dengan tokoh media. Khalayak dapat mengembangkan hubungan ini dengan selebriti yang nyata ataupun dengan karakter fiksional (dalam Yuni, 2015).

Berkembangnya hubungan parasosial dipicu oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Frekuensi penggunaan media.
- b. Rasa kesepian.
- c. Adanya hubungan yang terpenuhi dengan menggunakan media.
- d. Ketidakmampuan otak manusia memisahkan apa yang tampak di media dengan realita.

Faktor-faktor di atas akan mempengaruhi intensitas dari hubungan parasosial yang terbentuk (Yuni, 2015).

Berdasarkan penjelasan beberapa faktor penyebab terjadinya *parasocial relationship* di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor terjadinya *parasocial relationship* menurut *Hoffner* terdapat empat, yaitu motivasi, kesamaan dengan selebriti yang mereka ikuti, keinginan untuk mengidentifikasi, dan komunikasi antar penggemar. Faktor lainnya menurut *Devito* yaitu berdasarkan, frekuensi penggunaan media, rasa kesepian, adanya hubungan yang terpenuhi dengan menggunakan media, dan ketidakmampuan otak manusia memisahkan apa yang tampak di media dengan realita.

3. Aspek-Aspek *Parasocial Relationship*

Dalam (Saifuddin dan Masykur, 2014), Maltby, Giles, Barber, dan McCutcheon membagi keterlibatan dengan arti menjadi tiga aspek parasosial, yaitu:

1. *Entertainment Social-Value*

Merupakan motivasi yang mendasari pencarian aktif fans terhadap selebriti. Hal ini biasanya dikaitkan dengan penggunaan media sebagai sarana untuk mencari informasi mengenai selebriti idola (Darfiyanti, 2012).

2. *Intense-Personal Feeling*

Merefleksikan perasaan intensif dan kompulsif terhadap selebriti, hampir sama dengan tendensi obsesif pada fans. Hal ini menyebabkan remaja kemudian menjadi memiliki kebutuhan untuk mengetahui apapun tentang selebriti tersebut, mulai dari berita terbaru hingga informasi mengenai pribadi selebriti. Seiring dengan meningkatnya intensitas keterlibatan dengan selebriti, fans mulai melihat selebriti menjadi orang yang dianggap dekat (Darfiyanti, 2012).

3. *Borderline-Pathological Tendency*

Merupakan tingkat yang paling parah dari hubungan parasosial. Dalam sikap seperti, kesediaan untuk melakukan apapun untuk selebriti tersebut meskipun hal tersebut melanggar hukum (Darfiyanti, 2012).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang terdapat pada *parasocial relationship* mencakup tiga aspek, yaitu penggunaan media untuk mencari informasi, aktif mencari informasi pribadi tentang selebriti, dan akan melakukan apapun untuk selebriti tersebut walaupun harus melanggar hukum.

B. LONELINESS

1. Pengertian *Loneliness*

Menurut Baron dan Byrne (2005) Kesepian merupakan suatu reaksi emosional dan kognitif individu terhadap sebuah kondisi dimana individu tersebut hanya mempunyai sedikit hubungan sosial dan tidak memuaskannya karena tidak sesuai dengan harapannya, sedangkan menurut Peplau dan Perlman (1998), kesepian merupakan pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan ketika seseorang

mengalami penurunan hubungan sosial baik secara kualitas dan kuantitas (dalam Hidayati, 2015).

Menurut Rotenberg dan Hymel, *loneliness* adalah hal umum yang sering diduga menjadi sebuah fenomena umum yang dirasakan individu pada usia anak atau remaja (dalam Sarasvati, 2020). Pengertian *loneliness* menurut Russell merupakan ketidaksesuaian dalam hubungan sosial dimana apa yang diinginkan dan yang ingin dicapai tidak sesuai, seperti perasaan tertekan, gelisah dan persepsi pada diri tentang kurangnya hubungan sosial (dalam Sarasvati, 2020).

Menurut Russell, kesepian didefinisikan sebagai hubungan sosial yang tidak sesuai dari apa yang diinginkan atau dicapai, termasuk perasaan gelisah, tertekan, dan persepsi kurangnya hubungan sosial pada diri seseorang. Sedangkan menurut Kamath dan Kanekar, individu yang merasakan *loneliness* lebih cenderung menjadi pemalu dan menurut Riffio, Watring, dan Throckmorton individu tersebut merasa kurang puas dengan kehidupannya jika dibandingkan dengan orang lain (dalam Sarasvati, 2020).

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa kesepian atau *loneliness* merupakan kondisi sosial yang tidak sesuai dengan harapan seperti apa yang diinginkan suatu individu. Merasakan kurang puas dengan kehidupan yang dimilikinya dibandingkan dengan kehidupan yang dimiliki oleh orang lain.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Loneliness*

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kesepian menurut Mubarak (dalam Ikasi dan Hasanah, 2014)

- a. Faktor Psikologis, yaitu harga diri rendah yang disertai dengan munculnya perasaan negatif seperti perasaan takut, mengasihani diri sendiri dan berpusat pada diri sendiri.
- b. Faktor Budaya dan Situasional, yaitu terjadinya perubahan dalam tata cara hidup dan kultur budaya.
- c. Faktor Spiritual, yaitu dimana agama seseorang dapat menghilangkan kecemasan seseorang dan kekosongan spiritual seringkali berakibat kesepian.

Sedangkan menurut Brehm (dalam Febrina, 2014) mengatakan beberapa faktor penyebab terjadinya loneliness, yaitu:

- a. Ketidakadekuatan dalam hubungan yang dimiliki

Hubungan yang tidak apik akan menyebabkan seseorang tidak puas akan hubungan yang dimiliki. Rubenstein dan Shaver (dalam Febrina, 2014) menyimpulkan alasan yang dikemukakan oleh orang-orang yang kesepian, yaitu:

 1. *Being unattached*, yaitu tidak memiliki pasangan, tidak memiliki partner seksual, berpisah dengan pasangan atau kekasih.
 2. *Alienation*, yaitu merasa berbeda, merasa tidak dimengerti, tidak dibutuhkan, dan tidak memiliki teman dekat.
 3. *Being alone*, yaitu pulang ke rumah tanpa ada yang menyabut.
 4. *Forced isolation*, yaitu, dirawat inap di rumah sakit, atau tidak bisa kemana-mana.

5. *Dislocation*, yaitu jauh dari rumah (merantau), memulai pekerjaan atau sekolah baru, sering pindah rumah atau pindah sekolah, dan sering melakukan perjalanan jauh.

b. Perubahan dalam hubungan yang diinginkan seseorang

Menurut Perlam dan Peplau (dalam Febrina, 2014) kesepian juga dapat berkembang karena perubahan dalam ide seseorang tentang apa yang diinginkan seseorang dalam suatu hubungan. Pada saat tertentu hubungan sosial yang dimiliki seseorang cukup memuaskan sehingga orang tersebut tidak mengalami kesepian. Tetapi pada saat yang lain, dimana hubungan tersebut tidak lagi memuaskan karena orang itu telah merubah apa yang diinginkannya dari hubungan tersebut.

c. *Self esteem*

Seseorang yang memiliki *self esteem* yang rendah cenderung akan merasa tidak nyaman pada situasi secara sosial, misalnya berbicara di umum dan berada di kerumunan orang yang tidak dikenal. Mereka cenderung akan menghindari kontak-kontak sosial tertentu secara terus-menerus, yang mengakibatkan individu tersebut akan mengalami kesepian.

d. Perilaku interpersonal

Menurut Brehm (dalam Febrina, 2014) Seseorang yang mengalami kesepian akan menyebabkan individu tersebut mengalami kesulitan dalam membangun hubungan dengan orang lain. Mereka cenderung menilai orang lain secara negatif, kurang menyukai orang lain dan tidak mempercayai orang lain. Mereka juga cenderung terhambat dalam keterampilan sosial, pasif, dan ragu-

ragu dalam mengungkapkan pendapat di depan umum. Selain itu, orang yang kesepian juga cenderung lambat dalam membangun hubungan intim dengan orang lain. Perilaku tersebut menyebabkan individu memiliki kesempatan yang terbatas bersama-sama dengan orang lain sehingga menyebabkan pola interaksi yang tidak memuaskan.

e. *Social anxiety and Shyness*

Menurut Brehm (dalam Febrina, 2014), kesepian, rasa malu, dan kecemasan sosial saling berhubungan. Perasaan yang tidak nyaman akan kehadiran orang lain dan takut untuk berbicara di depan umum.

Berdasarkan uraian faktor-faktor yang menyebabkan *loneliness* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan *loneliness* terdapat tiga faktor, yaitu faktor psikologis, faktor budaya dan situasional, dan faktor spiritual.

3. Aspek-Aspek *Loneliness*

Aspek *loneliness* menurut Russel (1980) yang digunakan sebagai dasar penyusunan dari skala UCLA Loneliness Scale. Berikut penjelasan dari aspek yang dipaparkan oleh Russel (dalam Krisnawati, 2017).

a. *Trait Loneliness*

Aspek ini menekankan adanya pola yang lebih stabil dari perasaan kesepian yang terkadang berubah dalam situasi tertentu, atau individu yang mengalami kesepian karena disebabkan kepribadian yang mereka miliki.

b. *Social Desirability Loneliness*

Aspek ini menjelaskan tentang terjadinya kesepian karena individu tidak mendapatkan kehidupan sosial yang diinginkan pada kehidupan yang ada di lingkungannya.

c. *Depression Loneliness*

Aspek ini menekankan terjadinya kesepian karena terganggunya perasaan seseorang seperti perasaan sedih, murung, tidak memiliki semangat, merasa tidak berharga, dan hanya berpusat pada kegagalan yang dialami oleh individu.

Sedangkan menurut Deaux (1993), aspek-aspek dari *loneliness* adalah sebagai berikut:

a. *Desperation* (putus asa)

Desperation merupakan suatu keadaan dimana individu merasakan kepanikan, dan ketidakberdayaan dalam dirinya sehingga selalu merasa ditinggalkan yang akhirnya dapat menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan yang berbahaya. Berdasarkan indikator yang spesifik dari *desperation* adalah:

1. Putus asa, yaitu memiliki harapan sedikit dan siap melakukan sesuatu tanpa memperdulikan bahaya pada diri sendiri maupun orang lain.
2. Merasa ditinggalkan, yaitu ditinggalkan atau dibuang seseorang.

b. *Impatient Boredom* (tidak sabar dan bosan)

Impatient boredom merupakan keadaan dimana individu merasakan kebosanan pada diri sendiri sebagai akibat dari ketidaksabarannya ataupun kejenuhannya terhadap diri. Berdasarkan indikator *impatient boredom* seperti:

1. Tidak sabar, yaitu menunjukkan perasaan kurang sabar, sangat menginginkan sesuatu.
2. Sering marah (*filed with anger*), yaitu perasaan negatif yang dominan secara perilaku, kognitif, maupun fisiologi sewaktu seseorang membuat pilihan sadar untuk mengambil tindakan.

c. *Self-Deprecation* (mengutuk diri)

Self-deprecation merupakan suatu tindakan ketika seorang individu tidak mampu menyelesaikan masalahnya yang membuat individu tersebut meremehkan atau merendahkan diri sendiri yang mengacu pada ketidaksukaan ekstrim atau membenci diri sendiri atau menjadi marah bahkan berprasangka pada diri sendiri, indikator *self-deprecation* diantaranya:

1. Menyesali diri, yaitu perasaan kasihan atau simpati pada diri sendiri.
2. Sulit berkonsentrasi, yaitu ketidakmampuan memberikan perhatian penuh terhadap sesuatu.

d. *Depression* (depresi)

Depression merupakan gangguan suasana hati yang berupa perasaan yang merosot seperti muram, sedih perasaan tertekan dan menarik diri dari orang lain, serta kurang tidur. Indikator *depression* seperti:

1. Sedih, yaitu perasaan yang mendalam dan dalam waktu yang lama, murung dan muram, perasaan tidak nyaman dan terpuruk yang menyebabkan penderitaan.
2. Mengasingkan diri, yaitu menjauhkan diri sehingga menyebabkan seseorang tidak bersahabat.

3. Sensitif, yaitu mudah dilukai secara emosional.

Berdasarkan uraian aspek-aspek yang mempengaruhi *loneliness* maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat tiga aspek yang mempengaruhi *loneliness* menurut *Russel* yaitu, *trait loneliness*, *social desirability loneliness*, dan *depression loneliness*. Sedangkan menurut *Deaux* terdapat empat aspek pada *loneliness*, yaitu *desperation*, *impatient boredom*, *self-deprecation*, dan *depression*.

4. Jenis-Jenis *Loneliness*

Menurut Weiss (Perlman dan Peplau, 1998; Tassin, 1999 dan Bednar, 2000) membagi kesepian menjadi dua jenis yaitu:

- Kesepian Emosional (*The loneliness of emotional isolation*)

Terjadi ketika seseorang mengalami kondisi dimana dia kehilangan figur lekatnya secara emosional. Konsep kelekatan emosional berawal dari teori *attachment style* yang menyatakan bahwa, perpisahan dengan *figure attachment* (figur yang melekat/dekat dengan individu) akan membuat individu merasa kehilangan, sehingga akan menimbulkan perasaan kesepian. Individu yang mengalami kesepian emosional akan merasa kesepian walaupun mereka telah berinteraksi dan bergaul dengan orang lain (Nurdiani, 2014).

- Kesepian Sosial (*The loneliness of social isolation*)

Kesepian sosial dihubungkan dengan ketidakhadiran jaringan sosial (*social network*) yang diakibatkan oleh kurangnya kerabat, teman, atau orang-orang dari lingkup yang sama, dimana mereka dapat berbagi aktivitas atau minat yang sama. Individu yang mengalami kesepian jenis ini ditandai dengan adanya perasaan

bosan dan perasaan terpinggirkan. Biasanya, individu merasa bahwa dirinya bukan bagian anggota dari sebuah kelompok atau komunitas atau individu tersebut memiliki teman yang tidak dapat diandalkan saat dirinya sedang merasa kesulitan (Nurdiani, 2014).

Sedangkan menurut Weiten dan Lloyd (2008), berdasarkan jenis dari kesepian dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

a. *Transient Loneliness*

Merupakan perasaan kesepian yang singkat dan muncul sesekali, yang banyak dialami individu ketika kehidupan sosialnya sudah cukup layak. *Transient Loneliness* hanya berlangsung sebentar saja, seperti ketika mendengarkan sebuah lagu atau ekspresi yang mengingatkan pada seseorang yang dicintai yang telah pergi jauh.

b. *Transitional Loneliness*

Merupakan ketika individu yang sebelumnya sudah merasa puas dengan kehidupan sosialnya. Seseorang akan menjadi kesepian setelah mengalami gangguan dalam jaringan sosialnya tersebut (misalnya meninggalnya orang yang dicintai, bercerai atau pindah ke tempat baru).

c. *Chronic Loneliness*

Merupakan kondisi ketika individu merasa tidak dapat memiliki kepuasan dalam jaringan sosial yang dimilikinya setelah jangka waktu tertentu. Kesepian kronis berlangsung dalam waktu yang lama dan tidak dapat dihubungkan dengan stressor yang spesifik. Orang yang mengalami kesepian kronis bisa saja berada dalam

kontak sosial namun tidak memperoleh tingkat intimasi dalam interaksi tersebut dengan orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis *loneliness* menurut Weiss terdapat dua jenis, yaitu Kesepian Emosional yang mengalami kondisi kehilangan sosok figure di sekitarnya dan Kesepian Sosial yang mengalami kekurangan hubungan sosial.

5. Ciri-Ciri *Loneliness*

Hubungan sosial yang kurang baik akan membuat individu merasakan ketidakpuasan terhadap hubungan sosialnya, sehingga individu akan mengalami *loneliness*. Nowman (dalam Agustin, 2017) mengatakan bahwa individu yang mengalami *loneliness* memandang dirinya sebagai individu yang gagal, tidak berguna, merasa terpuruk, merasa sendiri, merasa tidak ada yang peduli, dan perasaan negatif lainnya.

Dikatakan oleh Baron dan Bryne (dalam Agustin, 2017) bahwa orang yang mengalami kesepian cenderung untuk menjadi tidak bahagia dan tidak puas terhadap dirinya sendiri, tidak mau mendengarkan keterbukaan dari orang lain, dan merasakan kesia-siaan (*hopelessness*), dan merasa putus asa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan ciri-ciri individu yang mengalami *loneliness* adalah mereka yang memandang dirinya sebagai individu yang gagal, tidak berguna, merasa terpuruk, merasa sendiri, merasa tidak ada yang peduli, memiliki perasaan negatif, cenderung tidak bahagia, tidak puas dengan diri sendiri, tidak mau mendengarkan keterbukaan dari orang lain, merasakan kesia-siaan, dan merasa putus asa.

C. REMAJA

1. Pengertian Remaja

Remaja merupakan masa perubahan dari masa anak-anak menjadi dewasa. Pada periode ini berbagai perubahan terjadi baik dari perubahan hormonal, fisik, psikologis maupun sosial. Perubahan ini terjadi dengan sangat cepat dan terkadang tanpa kita sadari. Perubahan fisik yang menonjol adalah perkembangan tanda-tanda seks sekunder, terjadinya paku tumbuh, serta perubahan perilaku dan hubungan sosial dengan lingkungannya (Batubara, 2016).

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah (Diananda, 2018).

Menurut Papalia dan Olds, masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun (dalam Saputro, 2018).

Menurut Piaget (Hurlock, 1999) mengatakan bahwa secara psikologis masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama (dalam Nasution, 2007).

Sedangkan Hurlock (1999) menyatakan bahwa masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, dimulai saat anak secara seksual

matang dan berakhir saat ia mencapai usia matang secara hukum (dalam Nasution, 2007).

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa remaja merupakan masa perubahan dari anak-anak menjadi dewasa dengan rentang usia yang umumnya dimulai dari 12 tahun sampai dengan 21 tahun.

2. Ciri-Ciri Remaja

Masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakan dengan periode sebelum dan sesudahnya. Menurut Havighurst (Hurlock, 1999) Adapun Ciri-ciri yang dimiliki oleh remaja, yaitu:

a. Masa remaja sebagai periode yang penting.

Remaja mengalami perkembangan fisik dan mental yang cukup cepat dan penting yang dimana semua perkembangan itu membutuhkan penyesuaian mental dan pembentukan sikap, nilai dan minat baru.

b. Masa remaja sebagai periode peralihan.

Remaja bukan lagi seorang anak dan bukan juga orang dewasa. jika remaja berperilaku seperti anak-anak, ia akan diajari untuk bertindak sesuai dengan umurnya. Kalau remaja berusaha berperilaku sebagaimana orang dewasa, remaja seringkali dituduh terlalu bertindak seperti orang dewasa. Di lain situasi, status remaja yang tidak jelas ini akan menguntungkan karena memberi waktu kepada mereka untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai, dan sifat yang paling sesuai bagi dirinya.

c. Masa remaja sebagai periode perubahan.

Perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Perubahan fisik yang terjadi diikuti juga dengan perubahan perilaku dan sikap.

d. Masa remaja sebagai usia bermasalah.

Masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Ada dua alasan bagi kesulitan ini, yaitu:

- Selama masa kanak-kanak, masalah sebagian diselesaikan oleh orang tua dan guru, sehingga kebanyakan beberapa remaja tidak berpengalaman dalam mengatasi masalah.
- Remaja merasa diri mereka mandiri, sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri, menolak bantuan orang tua ataupun guru.

e. Masa remaja sebagai masa mencari identitas.

Pada tahun-tahun awal masa remaja, penyesuaian diri terhadap kelompok masih tetap penting bagi anak laki-laki dan perempuan. Dengan berjalannya waktu mereka akan mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan segala hal dengan teman-teman mereka. Status remaja yang ini akan menimbulkan suatu dilema yang menyebabkan remaja mengalami “krisis identitas” atau masalah-masalah identitas-ego pada remaja.

f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan.

Anggapan stereotip budaya yang mengatakan bahwa remaja suka berbuat semaunya sendiri cenderung tidak dapat dipercaya dan berperilaku merusak, yang

menyebabkan orang dewasa yang harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja yang takut bertanggung jawab dan tidak memiliki sikap simpatik.

g. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik.

Pada masa ini remaja melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, apalagi dalam hal cita-cita. Harapan dan cita-cita yang tidak realistik ini, tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk keluarga dan teman-temannya dan dapat menyebabkan meningginya emosi yang merupakan ciri dari awal masa remaja. Remaja akan sakit hati dan kecewa apabila orang lain mengecewakannya jika mereka tidak berhasil mencapai tujuan yang telah mereka tetapkan sendiri.

h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa.

Semakin mendekatnya dengan usia kematangan, para remaja akan menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa. Remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa yaitu, merokok, minum minuman keras, menggunakan obat-obatan bahkan terlibat dalam perbuatan seks bebas yang cukup meresahkan. Mereka menganggap bahwa perilaku inilah yang akan memberi citra yang mereka inginkan.

Kemudian menurut Jahja (Saputro, 2018), ia mengemukakan bahwa masa remaja adalah suatu masa perubahan. Pada masa remaja terjadi perubahan yang cepat baik secara fisik, maupun psikologis. Berikut ciri-ciri yang terdapat pada remaja, yaitu:

1. Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada masa remaja awal yang dikenal sebagai masa *storm and stress*. Merupakan tanda bahwa remaja berada

dalam kondisi baru dengan tanda banyaknya tuntutan dan tekanan yang ditujukan kepada remaja, misalnya mereka diharapkan untuk tidak lagi bertingkah laku seperti anak-anak, mereka harus lebih mandiri, dan bertanggung jawab.

2. Perubahan fisik yang cepat disertai dengan kematangan seksual.
3. Perubahan dalam hal yang menarik bagi dirinya dan hubungannya dengan orang lain. Remaja tidak lagi berhubungan hanya dengan individu dari jenis kelamin yang sama, tetapi juga dengan lawan jenis, dan dengan orang yang lebih dewasa pula.
4. Perubahan nilai yang di mana apa yang mereka anggap penting menjadi kurang penting, karena telah mendekati dewasa.
5. Kebanyakan remaja bersikap ambivalen dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Di satu sisi mereka menginginkan sebuah kebebasan, tetapi di sisi lain mereka juga takut akan tanggung jawab yang menyertai kebebasan tersebut, serta meragukan kemampuan diri mereka sendiri untuk memikul tanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri remaja terdiri atas peningkatan emosional, perubahan fisik dan kematangan seksual, perubahan antara dirinya dan hubungan dengan orang lain, perubahan nilai yang dianggap penting dan kurang penting, dan remaja bersikap ambivalen.

3. Karakteristik Remaja

Pembagian usia remaja menurut Monks (Nasution, 2007) terdapat tiga karakteristik pada remaja, yaitu :

1. Remaja Awal (12-15 tahun).

Tahap di mana remaja masih merasa heran terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya. Mereka mulai mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis dan mudah terangsang secara erotis.

2. Remaja Madya (15-18 tahun).

Tahap di mana remaja sangat membutuhkan teman-teman. Ada kecenderungan narsistik yaitu mencintai dirinya sendiri, dengan cara lebih menyukai teman-teman yang mempunyai sifat-sifat yang sama dengan dirinya. Pada tahap ini remaja berada dalam kondisi kebingungan karena masih ragu harus memilih yang mana, peka atau peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimis atau pesimis, dan sebagainya.

3. Remaja Akhir (18-21 tahun).

Tahap ini merupakan masa mendekati kedewasaan yang ditandai dengan adanya pencapaian:

- a. Minat yang semakin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek.
- b. Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang lain dan mendapatkan pengalaman-pengalaman baru.
- c. Terbentuknya identitas seksual yang tidak akan berubah lagi.
- d. Egosentrisme (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
- e. Tumbuh dinding pemisah antara diri sendiri dengan masyarakat umum.

Sedangkan, dalam (Wulandari, 2014) mengemukakan karakteristik yang terdapat pada remaja, yaitu:

1. Pertumbuhan Fisik.

Meningkatnya pertumbuhan dengan cepat. Ditandai karakteristik seks sekunder yang mulai tampak, seperti penonjolan payudara pada remaja perempuan, pembesaran testis pada remaja laki-laki, pertumbuhan rambut ketiak, atau rambut pubis pada remaja tahap awal. Struktur dan pertumbuhan reproduktif hampir komplit dan remaja telah matang secara fisik pada remaja tahap akhir.

2. Kemampuan Berpikir.

Pada awalnya remaja akan mencari nilai dan energi baru dengan teman sebaya yang jenis kelaminnya sama. Sedangkan pada remaja yang sudah berada di tahap akhir, mereka telah mampu memandang masalah secara komprehensif dengan identitas intelektual sudah terbentuk.

3. Identitas.

Pada tahap awal, ketertarikan terhadap teman sebaya ditunjukkan dengan penerimaan atau penolakan. Remaja mencoba berbagai peran, mengubah citra diri, kecintaan pada diri sendiri meningkat, mempunyai banyak fantasi kehidupan, idealistis. Stabilitas harga diri dan definisi terhadap citra tubuh serta peran gender hampir menetap pada remaja di tahap akhir.

4. Hubungan dengan orang tua.

Keinginan yang kuat untuk tetap bergantung pada orangtua adalah ciri yang dimiliki oleh remaja pada tahap awal. Pada tahap ini, tidak terjadi konflik utama terhadap kontrol orang tua. Remaja pada tahap pertengahan mengalami konflik utama terhadap kemandirian dan kontrol. Pada tahap ini terjadi dorongan besar

untuk emansipasi dan pelepasan diri. Perpisahan emosional dan fisik dari orangtua dapat dilalui dengan sedikit konflik ketika remaja akhir.

5. Hubungan dengan Sebaya.

Remaja pada tahap awal dan pertengahan mencari afiliasi dengan teman sebaya, pertemanan lebih dekat dengan jenis kelamin yang sama. Kemudian, mereka akan mulai mengeksplorasi kemampuan untuk menarik lawan jenis. Dengan mengambil tempat di dalam kelompok sebaya. Sedangkan pada tahap akhir, kelompok sebaya mulai berkurang dalam hal kepentingan yang berbentuk pertemanan individu. Mereka mulai menguji hubungan antara pria dan wanita terhadap kemungkinan hubungan yang permanen.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik yang terdapat pada remaja adalah remaja awal (usia 12-15 tahun), remaja madya (15-18 tahun), dan remaja akhir (usia 18-21 tahun).

D. Hubungan *Loneliness* dengan Perilaku Parasocial Relationship pada Remaja Penggemar K-Pop di Sosial Media.

Loneliness didefinisikan oleh Gierveld dan Tillburg sebagai bentuk kehilangan kesempatan untuk menjalin hubungan baik secara sosial maupun dalam tingkat yang lebih intim, yakni hubungan persahabatan yang akrab sampai kasih sayang yang dalam. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Perlman yang berpendapat bahwa, loneliness terjadi ketika ada kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang diraih dalam hubungan sosial (Agustin, 2017).

Menurut Sears (Yusuf, 2016) kesepian merupakan perasaan yang dirasakan seseorang ketika hubungan sosialnya terganggu. Terganggunya tersebut baik ketika individu tidak mempunyai teman atau hanya mempunyai sedikit teman.

Dikatakan sebagai remaja karena dalam usia tersebut masih belum memiliki tempat yang jelas dan masih mencari jati diri mereka sendiri untuk menempatkan dirinya ke golongan anak-anak atau orang dewasa. Maka dari itu remaja disebut sebagai fase “mencari jati diri”. Upton (Cindoswari et al., 2019) menjelaskan bahwa remaja dengan rentang usia 12-21 tahun memiliki kecintaan secara berlebihan terhadap fenomena yang tengah ramai di bicarakan.

Bersamaan pula dengan suksesnya serbuan K-drama, Korea juga mulai menyerbu dunia hiburan lewat musik sekaligus fashionnya. Kehadiran boy band dan girl band yang mengusung genre musik hip-hop dan pop ditambah dengan koreografi yang sangat rapi menjadi ciri khas baru industri musik Korea yang telah berhasil membius masyarakat Indonesia, khususnya kalangan remaja (Sihombing, 2018). Pada akhirnya akan tercipta komunikasi secara tidak langsung dan terus menerus diberikan oleh idola kepada penggemar melalui acara variety show, unggahan foto dan video, cuitan sehari-hari idola yang akan membentuk kedekatan dengan penggemarnya.

Salah satu penelitian mengenai hubungan antara self acceptance dan loneliness pada perempuan lajang di Surabaya. Penelitian ini melibatkan sebanyak 50 wanita lajang di Surabaya. Hasil analisis menyatakan bahwa hipotesis diterima, ($r = -0,326$) dan $p = 0,021$ ($p > 0,05$). Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara self acceptance dengan loneliness pada perempuan lajang di Surabaya. Hal ini berarti self acceptance yang tinggi akan menunjukkan loneliness yang rendah

dan sebaliknya self acceptance yang rendah akan menunjukkan loneliness yang tinggi (Agustin, 2017).

Selanjutnya penelitian mengenai Hubungan antara Tingkat Kesepian dengan Parasocial Relationship pada Remaja Penggemar K-Pop di Komunitas ARMY Purwokerto. Penelitian ini melibatkan pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan teknik total sampling yaitu sebanyak 36 orang remaja akhir dengan rentang usia 18-21 tahun. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi Product Moment dari Karl Pearson dengan dibantu oleh program aplikasi SPSS Statistics versi 25. Hasil penelitian dengan analisis Product Moment menunjukkan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,771 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai rtabel pada taraf signifikansi 5% $N=36$ yakni sebesar 0,329 ($0,771 > 0,329$). Dengan demikian maka terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kesepian dengan parasocial relationship pada remaja penggemar K-Pop di komunitas ARMY Purwokerto. Kemudian berdasarkan hasil koefisien korelasi dikonsultasikan pada tabel interval koefisien korelasi berada pada tingkat hubungan yang kuat. Dari hasil yang ada maka hipotesis alternative (H_a) yang diajukan peneliti dimana berbunyi “terdapat hubungan antara tingkat kesepian dengan parasocial relationship pada remaja penggemar K-Pop di komunitas ARMY Purwokerto” diterima kebenarannya, dan hipotesis nihil (H_0) ditolak (Eling, 2021).

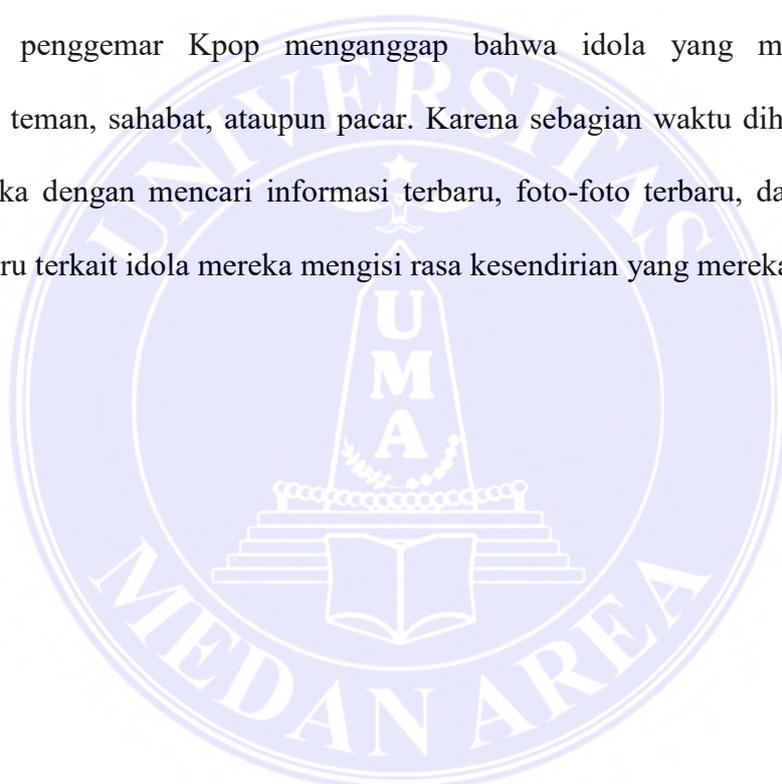
Penelitian selanjutnya mengenai Hubungan Parasosial dan Perilaku Loyalitas Fans dalam Fandom KPop di Indonesia. Penelitian ini melibatkan fans Kpop berusia 13-39 tahun. Melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner disebar

melalui akun-akun fanbase K-pop di media sosial seperti Twitter, Facebook, maupun Instagram. Dari kuesioner yang disebar, didapatkan 271 kuesioner valid dengan fandom BTS sebesar 24,7% dan paling banyak adalah mereka yang tergabung selama 2 tahun yaitu sebanyak 20,3%. Mayoritas responden adalah perempuan (94,8%), dengan usia terbanyak di angka 22 tahun (25%), tingkat pendidikan SMA/ sederajat (50,6%) dan S1/ sederajat (39,1%). Dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa hubungan yang signifikan antara parasosial dengan loyalitas fans menunjukkan adanya hubungan positif dari kedua variabel tersebut. Ditunjukkan dengan angka *Pearson Correlation Test* sebesar 0,663 sehingga bisa dikatakan bahwa hubungan kedua variabel adalah hubungan yang kuat.

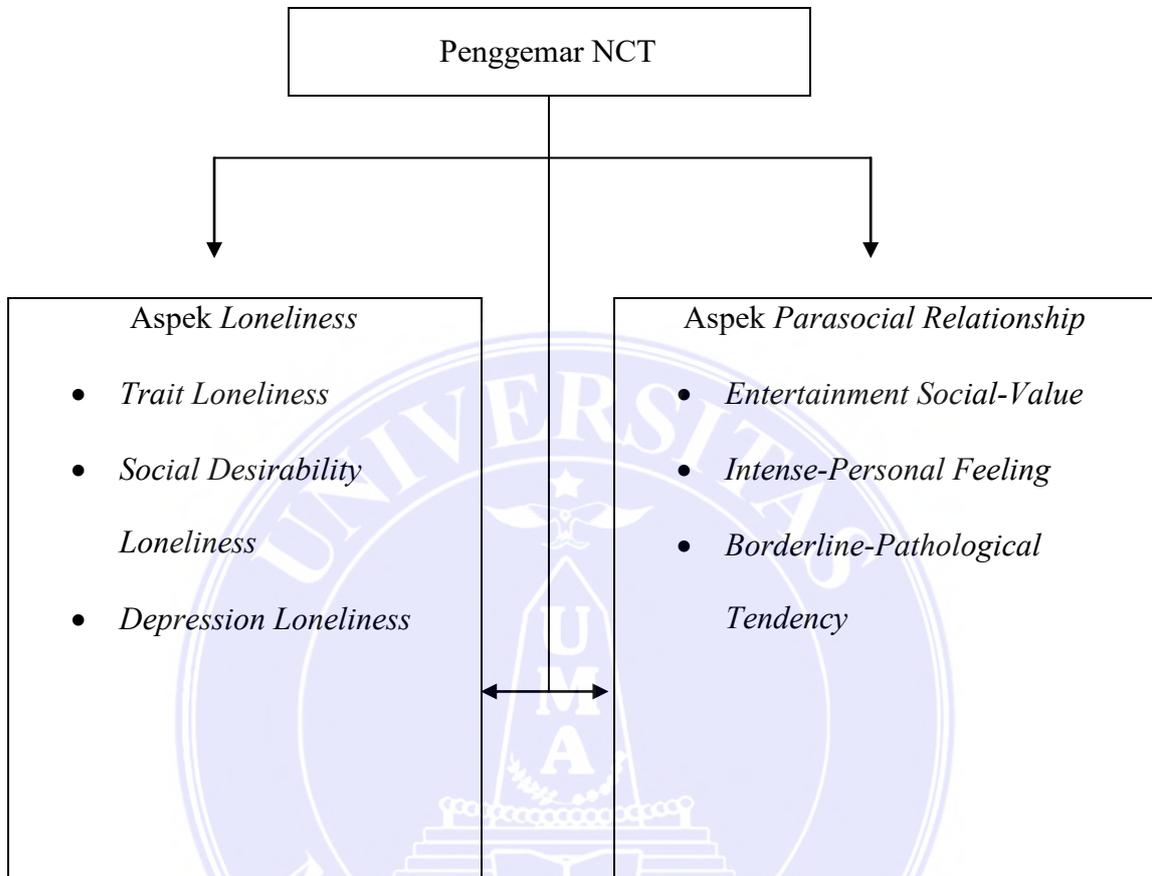
Selanjutnya penelitian mengenai Pengaruh Loneliness terhadap Parasocial Relationship pada Fansclub Wannable di Bandung. Penelitian ini melibatkan jumlah responden sebanyak 83 orang berusia 18-25 tahun termasuk dalam usia dewasa awal. Hasil perhitungan terdapat 55 orang individu yang mengalami Loneliness tinggi. Sesuai dengan data di lapangan bahwa anggota fansclub wannable squad Bandung lebih banyak menghabiskan waktu dengan menonton, mencari informasi atau memikirkan idolanya setiap harinya, sebanyak 46 orang (55,4%) menghabiskan waktu 3-5 jam sehari, 21 orang (25,3%) menghabiskan waktu 6-10 jam sehari. Sebanyak 8 orang (9,6%) menghabiskan waktu >10 jam hal tersebut memperbesar peluang individu mengalami Parasocial Relationship Dengan hasil analisis berupa nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,514 (51,4%), hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Loneliness memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Parasocial Relationship sebesar 51,4%. Sedangkan sisanya sebesar

48,6% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Mayoritas responden yaitu 70 orang (83,4%) dari 83 orang responden yang berstatus single. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara, bahwa anggota wannable squad bandung menjadikan Wanna one sebagai tipe ideal nya sehingga memiliki ilusi bahwa Wanna one adalah pacar, hingga suami mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa Loneliness mempengaruhi bagaimana penggemar Kpop menganggap bahwa idola yang mereka gemari merupakan teman, sahabat, ataupun pacar. Karena sebagian waktu dihabiskan untuk idola mereka dengan mencari informasi terbaru, foto-foto terbaru, dan juga video-video terbaru terkait idola mereka mengisi rasa kesendirian yang mereka rasakan.



E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Berdasarkan hasil uraian teoritis yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara *Loneliness* dengan perilaku *Parasocial Relationship* dengan asumsi yaitu semakin rendah *Loneliness* maka semakin rendah pula perilaku *Parasocial Relationship* yang dialami. Sebaliknya, semakin tinggi *Loneliness* maka semakin tinggi pula perilaku *Parasocial Relationship* yang dialami.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (Jayusman dan Shavab, 2020) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya yang memfokuskan pada masalah-masalah terkini dan fenomena yang sedang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna (Jayusman dan Shavab, 2020).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

Variabel bebas/independen (x) : Loneliness.

Variabel terikat/dependen (y) : Parasocial Relationship.

C. Definisi Operasional Variabel

1. *Loneliness*

Loneliness adalah kondisi sosial yang tidak sesuai dengan harapan seperti apa yang diinginkan. Merasakan kurang puas dengan kehidupan yang dimilikinya dibandingkan dengan kehidupan yang dimiliki oleh orang lain. Merasa putus asa dan selalu merasa sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

Loneliness diukur dengan menggunakan skala *UCLA Loneliness* yang disusun dengan menggunakan 3 aspek *loneliness* yang meliputi *trait loneliness*, *social desirability loneliness*, dan *depression loneliness*. Skala ini menunjukkan jika semakin tinggi hasil skor pada *loneliness* maka semakin tinggi tingkat *parasocial relationship* pada penggemar. Sebaliknya, semakin rendah perolehan skor pada *loneliness* maka semakin rendah tingkat *parasocial relationship* pada penggemar.

2. *Parasocial Relationship*

Parasocial relationship merupakan hubungan yang hanya dirasakan dalam satu pihak saja. Biasanya hanya dirasakan oleh penggemar kepada idolanya saja dan tidak memiliki hubungan timbal balik di dalamnya.

Parasocial relationship diukur dengan menggunakan skala *CAS-Celebrity Attitude* yang disusun dengan menggunakan 3 aspek *parasocial relationship* yang meliputi *entertainment social-value*, *intense-personal feeling*, dan *borderline pathological tendency*. Skala ini menunjukkan jika semakin tinggi hasil skor pada *loneliness* maka semakin tinggi tingkat *parasocial relationship* pada penggemar.

Sebaliknya, semakin rendah perolehan skor pada *loneliness* maka semakin rendah tingkat *parasocial relationship* pada penggemar.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa populasi merupakan unit yang akan diteliti yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dibatasi sebagai sejumlah kelompok atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 11.000 orang remaja penggemar K-pop pada komunitas NCTzen.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut Azwar (2018) Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang di ambil dari populasi tersebut adalah 139 orang dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *Sample Random Sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata apa yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2019)

E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengambilan data yang digunakan adalah angket atau kuisisioner. Kuisisioner (Pujihastuti, 2010) merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden. Kuisisioner dapat didistribusikan kepada responden dengan cara:

- a. Langsung oleh peneliti (mandiri)
- b. Dikirim lewat pos (mail questionnaire)
- c. Dikirim lewat komputer misalnya surat elektronik (e-mail).

Kuisisioner dikirimkan langsung oleh peneliti apabila responden relatif dekat dan penyebarannya tidak terlalu luas.

Kuisisioner dapat digunakan untuk memperoleh informasi pribadi misalnya sikap, opini, harapan dan keinginan responden. Idealnya semua responden mau mengisi atau lebih tepatnya memiliki motivasi untuk menyelesaikan pertanyaan ataupun pernyataan yang ada pada kuisisioner penelitian.

1. Skala Kesepian (*UCLA Loneliness Scale Version 3*)

Menggunakan skala UCLA (*University of California, Los Angeles Loneliness Scale*) yang telah dimodifikasi. Respon jawaban terdapat 4 dengan kategori tidak pernah (TP), jarang (J), sering, (S), selalu (SL).

Jawaban terhadap aitem positif atau favorabel, subyek memperoleh skor empat (4) jika menjawab “Selalu” (SL), skor tiga (3) untuk pilihan “Jarang” (J), skor dua (2) untuk pilihan “Sering” (S), dan skor satu (1) untuk pilihan “Tidak Pernah” (TP). Sebaliknya untuk jawaban negatif atau aitem

unfavorable, subyek memperoleh skor satu (1) jika menjawab “Selalu” (SL), skor dua (2) untuk pilihan “Sering” (S), skor tiga (3) untuk pilihan “Jarang” (J) dan skor empat (4) untuk pilihan “Tidak Pernah” (TP). Skor kesepian didapat dari hasil penjumlahan seluruh respon jawaban yang telah diberikan. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka, semakin tinggi kesepian yang dirasakannya (Nurdiani, 2014).

2. Skala Parasocial Relationship (*CAS-Celebrity Attitude Scale*).

Skala ini dikembangkan untuk mengukur kekuatan kekaguman atau pemujaan responden terhadap selebriti favorit McCutcheon 2002 (Hitlan et al., 2021). Terdiri dari tiga sub-skala yaitu *entertainment-social*, *intense-personal*, dan *borderline-pathological* Maltby, McCutcheon, Houran, & Ashe, 2006 (Efathania & Aisyah, 2019)

Respon jawaban terdapat 5 dengan kategori sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Jawaban terhadap aitem positif atau favorabel, Jawaban terhadap aitem positif atau favorabel, subyek memperoleh skor lima (5) jika menjawab “Sangat Setuju” (SS), skor empat (4) untuk pilihan “Setuju” (S), skor tiga (3) untuk pilihan “Netral” (N), skor dua (2) untuk pilihan “Tidak Setuju” (TS), dan skor satu (1) untuk pilihan “Sangat Tidak Setuju” (STS). Sebaliknya untuk jawaban negatif atau aitem unfavorable, subyek memperoleh skor satu (1) jika menjawab “Sangat Setuju” (SS), skor dua (2) untuk pilihan “Setuju” (S), skor tiga (3) untuk pilihan “Netral” (N), skor empat (4) untuk pilihan

“Tidak Setuju” (TS), dan skor lima (5) untuk pilihan “Sangat Tidak Setuju” (STS).

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Secara umum definisi validitas isi adalah sejauh mana elemen-elemen instrumen asesmen relevan dan mewakili konstruk alat ukur yang ditargetkan untuk tujuan tertentu Haynes (Ihsan, 2015).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Analisa Pearson Product Moment* dengan rumus :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek setiap pernyataan) dengan Variabel Y (total skor dari seluruh pernyataan).

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y.

$\sum X$ = Jumlah skor pada seluruh pernyataan.

$\sum Y$ = Jumlah skor tiap pernyataan.

$\sum X^2$ = Jumlah nilai kuadrat skor x.

$\sum Y^2$ = Jumlah nilai kuadrat skor y.

N = Jumlah subjek.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah (Matondang, 2009).

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten dan stabil.

Uji realibilitas dilakukan dengan secara keseluruhan terhadap semua butir atau item pertanyaan yang terdapat pada angket. Untuk mengukur uji reabilitas alat ukur yang akan diteliti dilakukan dengan menggunakan *Cronbch's Alpha* pada program *SPSS for windows*.

Rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(\frac{1 - S^2_j}{S^2_x} \right)$$

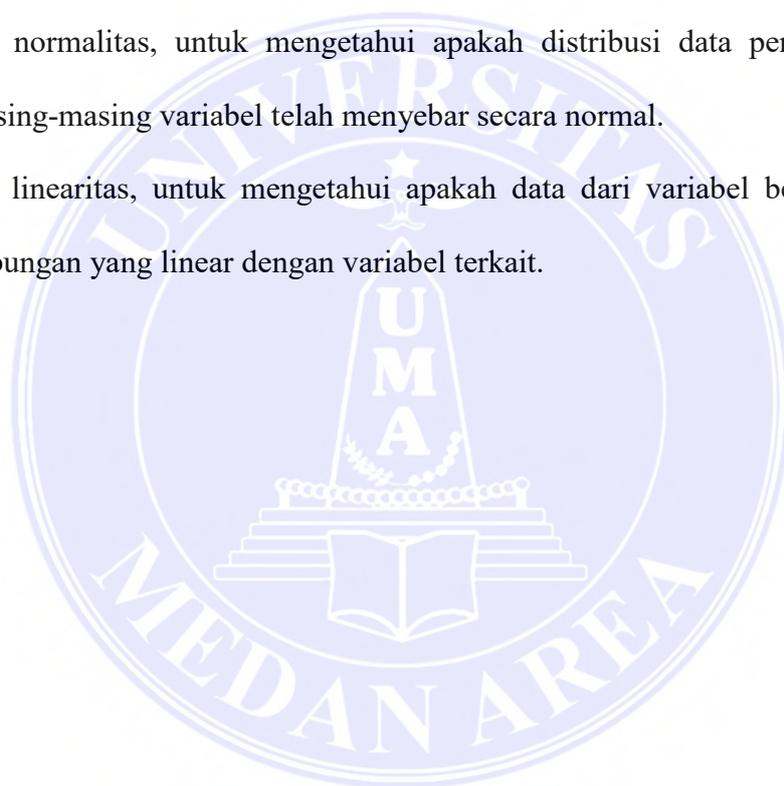
G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis *Pearson Product Moment*, merupakan korelasi sederhana yang hanya melibatkan satu variabel terikat (dependent) dan satu variabel bebas (independent) (Safitri, 2016) dengan tujuan utama penelitian ini untuk melihat apakah ada hubungan antara loneliness dengan parasocial relationship pada remaja penggemar Kpop Komunitas NCTzen di sosial media.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistic program komputer *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 21.0.

Sebelum data akan dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

1. Uji normalitas, untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji linearitas, untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terkait.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini akan dipaparkan kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan maka hal-hal yang dapat peneliti simpulkan adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis *korelasi product moment*, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara Loneliness dengan Parasocial Relationship. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,479$, dengan Signifikan $p = 0,000 < 0,05$.
2. Koefisien determinan (r_2) dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah $r_2 = 0,229$. Ini menunjukkan bahwa Loneliness berdistribusi sebesar 22,90% terhadap Parasocial Relationship.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti, perbandingan kedua nilai rata-rata yaitu, nilai mean empiric dengan hipotetik, maka dapat dinyatakan bahwa *loneliness* berada pada kategori sedang, sebab mean hipotetik yang didapatkan yaitu 42,500 lebih kecil dari pada mean empirik 43,014 di mana selisihnya melebihi nilai SD 8,014 dan perilaku *parasocial relationship* pada kategori sedang, sebab mean hipotetiknya yaitu 45,000 lebih kecil dari pada mean empirik 53,784 dimana selisihnya lebih dari nilai SD 10,515. Dapat diketahui

bahwa hasil dari *loneliness* dan *parasocial relationship* memperoleh hasil yang sedang.

2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi subjek penelitian

Untuk teman-teman, tidak ada masalah ketika kalian memilih untuk menjadi penggemar *boygrup* dari korea selatan seperti NCT. Tidak ada salahnya jika menyukai mereka dengan cara yang tidak berlebihan dan menyukai sewajarnya saja. Jadikan mereka hanya sebagai motivasi untuk menjadi sukses dan lancar dalam berkarir. Mencari orang yang tepat dan dapat dipercaya untuk mendengarkan setiap cerita yang ingin kalian bagikan. Lebih mendekatkan diri dengan keluarga, dengan adik, kakak, atau abang, dan dengan teman-teman yang ada disekitar. Menyibukkan diri dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif, mencoba untuk berani membuka diri dengan bersosialisasi kepada lingkungan sekitar, menerima kehadiran seseorang dan terbuka kepada seseorang. Meskipun sulit untuk mencari teman yang dengan suka rela mendengarkan kita bercerita, kalian dapat menceritakan semua permasalahan yang dialami kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena, hanya kepadanya kita mengadu dan memohon diberikan petunjuk.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama.
- b. Pada item skala, peneliti menggunakan item dengan jumlah yang sedikit. Sebaiknya, bagi peneliti selanjutnya agar memperbanyak item dari setiap indikator yang ada, agar hasil yang di peroleh sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Sebaiknya bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan loneliness dan parasocial relationship dengan kembali memperhatikan aspek, jenis dan faktor lainnya sehingga akan memperbaiki dan melengkapi hasil penelitian ini.
- d. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas dan memperbanyak teori atau literatur mengenai loneliness dengan parasocial relationship.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. T. (2017). *Hubungan Antara Self Acceptance Dengan Loneliness Pada Perempuan Lajang di Surabaya*. 17.
- Astagini, N., Kaihatu, V., & Prasetyo, Y. D. (2017). Interaksi dan Hubungan Parasosial Dalam Akun Media Sosial Selebriti Indonesia. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 67–93. <https://doi.org/10.21009/communicology.051.05>
- Batubara, J. R. (2016). Adolescent development (perkembangan remaja). *Sari pediatri*, 12(1), 21-9.
- Cindoswari, A. R., Diana, D., & Hp, N. (2019). *Peran Media Massa Terhadap Perubahan Perilaku Remaja di Komunitas KPopers Batam*. 5(2), 11.
- Darfiyanti, D. (2012). *Pemujaan terhadap Idola Pop sebagai Dasar Intimate Relationship pada Dewasa Awal: Sebuah Studi Kasus*. 1(02), 8.
- Deaux, Dane dan Wrightsman, S. 1993. *Social Psychology in the 90's*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Diananda, A. (2019). Psikologi remaja dan permasalahannya. *Istighna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), 116-133.
- Dibble, J. L., Hartmann, T., & Rosaen, S. F. (2016). Parasocial interaction and parasocial relationship: Conceptual clarification and a critical assessment of measures. *Human Communication Research*, 42(1), 21-44.
- Efathania, V. N., & Aisyah. (2019). Hubungan antara Big Five Personality Trait dengan Celebrity Worship pada Dewasa Muda Penggemar K-Pop di Sosial Media. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 10(01), 1–16.
- Eling, A. (2021). *Hubungan Antara Tingkat Kesepian Dengan Parasocial Relationship Pada Remaja Penggemar K-Pop di Komunitas ARMY Purwokerto* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Fatmawaty, R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *Jurnal Reforma*, 2(1). <https://doi.org/10.30736/rfma.v6i2.33>
- Febrina, F. (2014). *Hubungan Antara Loneliness Dengan Kemampuan Penyesuaian Diri Remaja Akhir* (Doctoral dissertation, Untag Surabaya).
- Hadi, S., & Pamardiningsih, Y. (2000). Panduan manual seri program statistik (sps 2000). Yogyakarta: yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.

- Hidayati, D. S. (2015). Self compassion dan loneliness. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(1), 154-164.
- Hitlan, R. T., McCutcheon, L. E., Volungis, A. M., Joshi, A., Clark, C. B., & Pena, M. (2021). *Social Desirability and the Celebrity Attitude Scale*. 12.
- Ihsan, H. (2015). Validitas Isi Alat Ukur Penelitian: Konsep dan Panduan Penilaiannya. *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(3), 173.
- Ikasi, A., & Hasanah, O. (2014). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kesepian (Loneliness) Pada Lansia*. 1(2), 7.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 8.
- Krisnawati, E., & Soetjningsih, C. H. (2017). Hubungan antara kesepian dengan selfie-liking pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 122-127.
- Marisa, D., & Afriyeni, N. (2019). Kesepian dan self compassion mahasiswa perantau. *Psibernetika*, 12(1).
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Jurnal tabularasa*, 6(1), 87-97.
- Nabilla, S. R., & Prakoso, H. (2019). *Pengaruh Loneliness terhadap Parasocial Relationship pada Fansclub Wannable di Bandung*. 5(1), 8.
- Nasution, I. K. (2007). Stres pada remaja. *Universitas Sumatra Utara*, 1-26.
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Jurnal Raudhah*, 5(2).
- Nurdiani, A. F. (2014). Uji validitas konstruk alat ukur UCLA loneliness scale version 3. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia*, 3(4), 377-391.
- Nurdiani, A. F., & Mulyono, R. (2014). Pengaruh dukungan sosial dan *attachment style* terhadap perasaan kesepian pada remaja yang tinggal di panti asuhan khazanah kebajikan. *Tazkiyah: Journal of Psychology*, 19(2), 183-196.
- Nurlayli, R. K., & Hidayati, D. S. (2014). Kesepian pemilik hewan peliharaan yang tinggal terpisah dari keluarga. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(1), 21-35.
- Oscar, B., & Sumirah, D. (2019). Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Astra international TBK Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur Bandung. *Pro Mark*, 9(1).

- Perbawani, P. S., & Nuralin, A. J. (2021). *Hubungan Parasosial dan Perilaku Loyalitas Fans dalam Fandom KPop di Indonesia*. 9, 13.
- Pujihastuti, I. (2010). Prinsip penulisan kuesioner penelitian. *CEFARS: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 2(1), 43-56.
- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62-70.
- Safitri, W. R. (2016). Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Kejadian Demam Berdarah Dengue dengan Kepadatan Penduduk di Kota Surabaya Pada Tahun 2012-2014: Pearson Correlation Analysis to Determine The Relationship Between City Population Density with Incident Dengue Fever of Surabaya in The Year 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 2(2), 21-29.
- Sagita, A., & Kadewardana, D. (2017). *Hubungan Parasosial di Media Sosial (Studi pada Fandom Army di Twitter)*. 14.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(1), 25-32.
- Sarasvati, D. C., Tiwa, T. M., & Naharia, M. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Loneliness Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi. *Psikopedia*, 1(1).
- Saifuddin, D. A., & Masykur, A. M. (2014). Interaksi Parasosial. *Jurnal Empati*, 3(4), 143-152.
- Schramm, Holger, and Tilo Hartmann. "The PSI-Process Scales. A new measure to assess the intensity and breadth of parasocial processes." (2008): 385-401.
- Sihombing, L. H. (2018). *Pengaruh Kpop Bagi Penggemarnya: Sebuah Nalisis Kajian Blog*. 3(1), 22.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Weiten, W. & Lloyd, M.A. 2006. *Psychology Applied Modern Life: Adjustment In The 21 st Century*. California: Thomson Higher Education.
- Wulandari, A. (2014). Karakteristik pertumbuhan perkembangan remaja dan implikasinya terhadap masalah kesehatan dan keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(1), 39-43.

- Yuni, C. (2015). Hubungan Parasocial Di Era New Media (Studi Korelasional Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Berkembangnya Hubungan Parasocial di Kalangan Remaja Putri di SMAS Sutomo 1 Medan). *Universitas Sumatera Utara, Medan*.
- Yusuf, R. N. P. (2016). *Hubungan Harga Diri dan Kesepian dengan Depresi pada Remaja*. 8.
- Zahra, S. (2019). *Penggemar Budaya K-Pop (Studi Mengenai Idelologi Penggemar Budaya K-pop Pada Fandom iKONIC di Kota Surabaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).





KATA PENGANTAR

Dengan hormat, untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program Sarjana (S1) Psikologi Universitas Medan Area, di sini saya bermaksud mengadakan sebuah penelitian. Saya berharap dan memohon bantuan kepada teman-teman semuanya untuk mengisi skala ini sebagai data dalam penelitian saya.

Dalam rangka penyelesaian skripsi ini, saya Shafrina Eka Putri Harahap bermaksud melakukan sebuah penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi saya dengan judul “Hubungan *Loneliness* dengan Perilaku *Parasocial Relationship* pada Remaja Penggemar K-Pop Komunitas NCTzen di Sosial Media.”

Skala ini memiliki beberapa pernyataan untuk dijawab sesuai dengan daftar pilihan yang telah dijelaskan dalam petunjuk pengisian. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mengharapkan ketersediaan teman-teman untuk mengisi pernyataan pada kuisioner ini dengan hati-hati.

Bantuan dan kerjasama yang telah teman-teman berikan dalam menjawab pernyataan pada skala ini merupakan bantuan yang sangat besar bagi keberhasilan penelitian ini. Atas bantuan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih

Hormat saya

Peneliti

Shafrina Eka Putri Hrp

IDENTITAS SAMPEL

Petunjuk Pengisian Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Nomor hp :

Petunjuk Pengisian Angket

Setiap pernyataan memiliki 4 alternatif jawaban

TP : Tidak Pernah

S : Sering

J : Jarang

S : Selalu

Berikan respon sesuai dengan apa yang anda rasakan dan alami sebagai seorang penggemar dari NCT (NCTzen) dengan cara memberikan tanda titik (●) dikolom yang tepat.

SKALA LONELINESS

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		TP	S	J	S
1	Saya takut ditinggal pergi keluarga atau teman				
2	Saya merasa diabaikan oleh orang-orang				
3	Tidak ada yang menghargai hasil kerja keras saya				
4	Tidak ada yang mau mendengarkan saya ketika bercerita				
5	Saya takut bertemu dengan orang-orang baru				
6	Saya tidak suka ada orang yang bertanya kepada saya				
7	Saya tidak suka meminta tolong kepada teman karena takut ditolak				
8	Saya merasa sendirian				
9	Saya jenuh dengan diri saya sendiri				
10	Saya kurang memiliki banyak teman				
11	Saya tidak mudah untuk bergaul dengan orang lain				
12	saya merasa hubungan saya dengan orang lain tidak memiliki makna				
13	Saya tidak pernah diperhatikan oleh orang terdekat saya				
14	Saya tidak takut untuk ditinggal pergi				
15	Saya tidak pernah diabaikan teman atau keluarga saya				
16	Semua orang menghargai hasil kerja keras saya				
17	Semua keluarga dan teman mau mendengarkan saya bercerita				
18	Saya senang bertemu dengan orang-orang baru				
19	Saya senang ketika ada yang bertanya kepada saya				

20	Saya meminta tolong teman ketika sedang kesulitan				
21	Saya tidak pernah merasa sendirian				
22	Saya tidak merasa jenuh dengan diri sendiri				
23	Saya memiliki banyak teman				
24	Saya mudah bergaul dengan orang lain				
25	Saya merasa hubungan saya dengan orang lain memiliki makna				
26	Orang-orang terdekat saya selalu memperhatikan saya				



Petunjuk Pengisian Angket

Setiap pernyataan memiliki 5 alternatif jawaban

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Berikan respon sesuai dengan apa yang anda rasakan dan alami sebagai seorang penggemar dari NCT (NCTzen) dengan cara memberikan tanda titik (●) dikolom yang tepat.

SKALA PARASOCIAL RELATIONSHIP

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya senang mengobrol dengan orang yang juga menyukai NCT					
2	Saya suka membahas konten terbaru NCT dengan teman-teman saya					
3	Saya tidak pernah melewatkan berita terbaru tentang NCT					
4	Saya menyimpan semua foto terbaru NCT dari sosial media					
5	Saya menyukai NCT karena perjuangan mereka yang pantang menyerah					
6	Saya mencintai NCT seperti saya mencintai diri sendiri					
7	Saya terobsesi dengan kehidupan pribadi anggota NCT					
8	Saya menghadiri konser NCT di setiap negara jika memiliki banyak uang					

9	Saya merasa sedih jika salah satu anggota NCT sudah memiliki kekasih					
10	Saya meninggalkan NCT jika mereka memberi kabar kalau sudah memiliki kekasih					
11	Saya ingin menjadi pasangan hidup anggota NCT					
12	Ketika menjalani hubungan spesial dengan orang lain, saya selalu membandingkan mereka dengan anggota NCT					
13	Saya pindah ke korea selatan agar dapat bertemu dengan NCT setiap hari					
14	Saya tidak suka mengobrol tentang NCT dengan sesama fans					
15	Saya tidak suka membahas konten terbaru NCT dengan sesama penggemar					
16	Saya tidak mengikuti berita terbaru tentang NCT					
17	Saya tidak menyimpan foto terbaru NCT dari sosial media					
18	Saya menyukai NCT karena fisik mereka yang menarik					
19	Saya menyukai NCT sewajarnya saja					
20	Saya tidak terobsesi dengan kehidupan pribadi anggota NCT					
21	Saya hanya menghadiri konser NCT di satu negara saja walaupun memiliki banyak uang					
22	Saya merasa bahagia jika salah satu anggota NCT memiliki kekasih					
23	Saya tidak meninggalkan NCT hanya karena mereka memiliki kekasih					
24	Saya tidak ingin menjadi pasangan hidup anggota NCT					
25	Ketika menjalani suatu hubungan spesial, saya tidak pernah membandingkan mereka dengan sosok anggota NCT					
26	Saya tidak akan pindah ke korea selatan hanya untuk bertemu dengan NCT setiap hari					



**LAMPIRAN 2
SEBARAN DATA PENELITIAN**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	59
3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	64
4	4	3	2	2	2	2	1	2	3	4	3	2	2	2	3	1	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	65
5	2	3	4	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	4	1	2	3	3	1	2	3	3	4	3	3	2	71
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	1	3	67
7	1	2	3	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	2	69
8	2	2	2	2	3	2	1	2	4	3	3	2	1	2	1	1	2	4	1	3	1	2	2	3	2	3	56
9	4	2	3	3	3	4	2	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	72
10	2	2	2	1	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	63
11	2	1	2	1	2	1	3	1	1	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	2	4	48
12	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	1	3	4	3	76
13	2	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	67
14	1	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	4	72
15	3	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	58
16	2	1	1	1	2	3	1	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	1	2	4	55
17	1	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	1	2	4	3	2	3	71
18	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	1	1	3	58
19	1	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	78
20	2	1	1	1	1	2	1	2	1	4	3	1	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	1	59
21	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	4	2	2	1	2	4	4	68
22	3	2	3	1	2	2	1	2	3	3	3	3	4	2	2	1	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	65
23	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	4	3	3	3	3	2	2	54
24	4	2	2	1	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	71
25	1	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	1	3	3	3	3	74
26	3	2	2	1	2	4	3	2	3	4	3	3	1	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	75

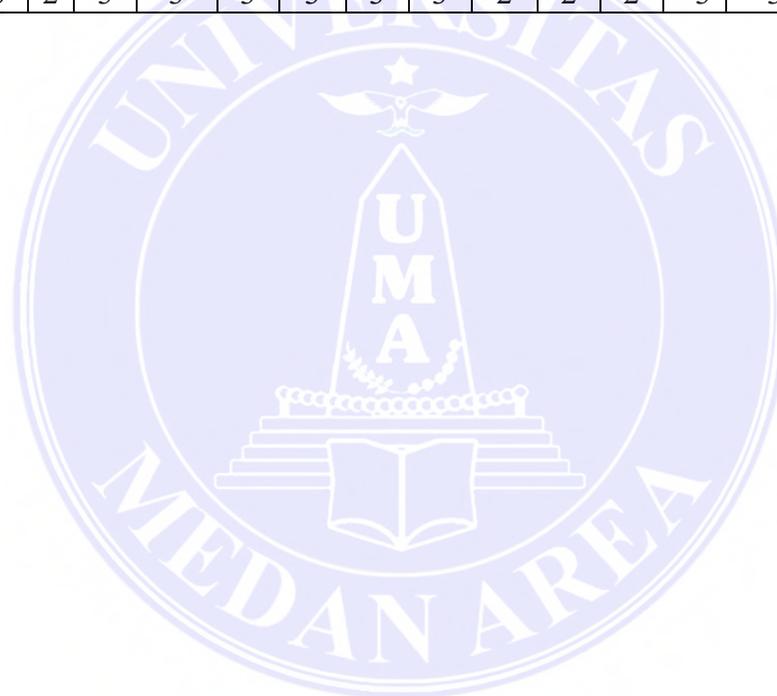
27	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	4	2	3	4	77	
28	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	64	
29	4	2	2	1	1	2	2	3	1	3	1	1	1	1	3	3	4	4	3	1	2	4	3	3	3	2	60	
30	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	2	68	
31	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	4	1	3	3	4	1	3	64	
32	3	3	3	1	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	73
33	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	69	
34	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	2	3	3	72
35	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	1	3	79
36	2	2	3	2	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	4	3	2	2	2	3	3	63
37	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	1	76
38	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	71
39	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	71
40	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	1	3	3	1	3	3	2	4	3	2	3	59	
41	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	60
42	1	1	2	1	2	2	1	1	1	4	4	1	1	1	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
43	3	2	2	1	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	3	3	1	3	3	4	51	
44	3	2	2	1	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	78	
45	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	62
46	3	4	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	3	2	2	3	3	3	3	79	
47	3	2	2	2	2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	1	4	2	3	70	
48	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	68	
49	3	4	3	3	3	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	80
50	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	4	2	1	72	
51	4	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	62	
52	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	64	
53	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	68	

54	1	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	66		
55	3	2	2	1	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	66	
56	1	3	3	3	3	3	1	2	4	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	72		
57	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	82		
58	4	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	62	
59	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	1	1	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	67	
60	2	2	3	1	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	1	1	1	3	3	3	63
61	2	2	2	1	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	66	
62	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	4	3	1	2	2	3	61	
63	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	64	
64	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	70	
65	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	65	
66	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	1	2	2	3	3	2	61
67	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	1	1	68	
68	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	1	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	82	
69	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	4	3	77	
70	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	1	1	2	3	68	
71	2	2	2	3	3	4	1	3	3	1	3	2	3	3	3	1	1	2	3	1	4	4	3	3	3	2	65	
72	1	1	2	1	2	2	1	1	1	4	4	1	2	3	1	1	3	4	1	3	2	3	3	3	2	3	55	
73	4	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	69
74	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	88	
75	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	1	4	3	1	2	3	62	
76	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	75	
77	3	2	2	2	3	3	1	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	67	
78	1	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	1	1	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	57	
79	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	1	2	3	74	
80	2	4	2	4	1	3	1	4	2	2	3	2	3	3	2	1	3	4	2	2	2	2	2	2	3	1	3	63

81	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	3	2	2	1	3	2	4	3	2	4	4	3	3	55	
82	4	4	2	4	4	4	3	1	4	1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	4	79	
83	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	81	
84	3	4	2	2	4	2	2	2	3	4	1	2	3	4	2	2	1	3	2	4	2	1	3	4	2	3	67	
85	2	3	2	3	3	1	1	2	4	2	3	2	3	3	1	2	3	1	3	3	2	3	1	2	3	60		
86	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	65	
87	3	2	2	2	2	4	2	2	4	3	3	1	1	1	3	1	2	3	3	2	1	1	2	2	2	3	57	
88	2	2	1	1	3	2	2	1	2	4	4	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	1	1	3	61	
89	2	1	2	2	2	1	2	4	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	63	
90	3	2	2	2	2	4	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	1	4	2	3	69		
91	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	4	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	66	
92	2	2	2	1	1	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	4	2	2	4	55	
93	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	2	3	4	3	3	2	3	62	
94	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	1	1	2	65	
95	4	2	2	2	2	1	1	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	58	
96	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	3	3	2	3	54
97	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	4	3	69	
98	4	3	2	2	4	3	2	2	4	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	4	2	67	
99	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	2	3	3	4	3	3	3	46	
100	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	73	
101	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	1	2	4	2	2	3	3	1	2	3	3	70	
102	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	2	1	3	87	
103	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	4	3	3	3	4	1	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	76	
104	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	69	
105	4	1	3	2	2	3	1	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	1	1	2	3	2	67	
106	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	75	
107	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	3	4	2	2	1	4	53	

108	4	3	2	1	2	4	2	1	3	1	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	65
109	2	3	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	61
110	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	4	56
111	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	71
112	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	2	3	2	2	2	4	74
113	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	72
114	4	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	68
115	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	68
116	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	1	4	3	71
117	4	1	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	1	3	1	1	3	3	1	3	3	2	1	2	3	4	53
118	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	1	1	4	1	3	3	61
119	2	3	2	1	3	1	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	4	2	3	72
120	3	3	2	2	3	1	1	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	1	3	3	64
121	1	2	2	2	2	3	2	3	1	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	66
122	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	1	2	1	3	2	2	77
123	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	74
124	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	1	3	3	76
125	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	2	3	3	1	2	1	4	2	3	3	2	4	52
126	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	1	2	2	1	55
127	2	1	1	1	1	2	3	2	1	1	2	1	2	2	3	3	2	1	3	3	4	2	1	2	3	3	52
128	2	1	1	1	1	2	1	1	2	4	1	1	1	1	3	1	1	3	3	3	3	2	1	3	3	1	47
129	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	76
130	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	63
131	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	73
132	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	63
133	1	1	2	3	4	1	1	1	2	4	4	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	59
134	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	1	3	2	63

135	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	72	
136	4	2	2	1	2	4	3	3	2	1	3	2	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	74	
137	4	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	68	
138	4	2	4	4	3	4	1	3	1	1	3	3	4	3	4	1	4	1	4	4	1	3	2	3	3	1	71	
139	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	2	65



NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	TOTAL	
1	3	3	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	2	2	4	5	2	3	3	2	5	4	5	5	2	100	
2	5	5	4	4	5	4	4	5	3	1	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	95	
3	5	5	4	4	5	4	2	1	3	2	1	1	1	5	5	4	4	5	2	2	2	3	2	2	2	2	5	81
4	5	4	3	3	5	3	2	4	2	1	2	2	3	5	4	4	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	4	75
5	5	4	4	2	5	4	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	75	
6	5	4	4	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	5	5	5	4	2	1	1	2	1	1	2	4	5	72	
7	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	2	1	2	2	3	2	2	2	3	63	
8	5	4	3	2	4	3	1	3	1	1	1	1	1	5	5	4	4	4	1	2	2	3	2	3	3	5	73	
9	5	5	4	4	5	5	2	3	2	1	2	2	2	5	5	5	5	2	3	1	1	1	1	2	2	5	80	
10	5	4	3	3	5	2	2	3	2	2	1	1	5	5	2	3	4	4	3	1	1	2	2	1	1	2	69	
11	5	4	2	5	3	3	1	1	1	1	1	1	1	5	3	3	5	5	2	1	1	1	1	1	1	3	61	
12	4	5	3	3	5	4	2	4	3	2	2	2	5	4	5	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	5	85	
13	5	3	4	5	5	5	3	4	4	3	5	5	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	5	5	3	100	
14	5	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	4	75	
15	5	5	4	4	5	5	4	4	2	1	3	3	3	5	5	4	5	4	2	4	4	2	1	3	3	5	95	

16	5	5	4	3	5	4	1	4	1	1	2	3	2	5	5	3	3	3	2	1	2	2	1	2	3	5	77
17	4	4	3	3	4	3	1	1	1	1	3	3	1	5	4	3	4	5	1	1	1	1	1	3	3	4	68
18	3	3	4	3	5	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	82
19	5	5	3	3	4	5	2	4	4	1	4	4	3	1	1	4	5	2	3	3	3	4	3	3	3	1	83
20	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	84
21	5	4	4	4	5	4	2	4	2	1	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	1	1	3	3	4	82
22	4	4	4	3	5	5	1	3	2	1	1	1	1	4	4	4	3	3	2	2	3	2	1	2	2	4	71
23	5	5	3	4	5	5	3	3	1	1	3	3	2	5	5	5	5	3	1	1	1	1	1	3	3	5	82
24	5	5	4	5	5	3	4	5	2	1	2	2	4	5	5	5	5	2	2	2	3	1	1	2	2	5	87
25	3	3	4	4	5	5	1	3	1	1	1	1	1	3	3	4	5	4	1	1	1	1	1	1	1	3	62
26	4	3	3	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	83
27	5	4	5	4	4	3	3	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	1	1	3	3	5	1	1	5	97
28	5	4	4	3	5	4	2	5	1	2	3	3	2	5	4	5	4	2	2	2	4	2	2	3	3	4	85
29	5	5	5	5	5	5	4	4	1	1	2	1	3	5	5	5	5	3	1	2	4	1	1	2	2	5	87
30	4	3	2	2	5	3	1	2	2	2	2	2	1	2	4	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	4	65
31	5	5	4	4	5	5	3	4	2	1	3	4	2	5	5	5	5	5	1	1	1	2	1	2	3	5	88
32	4	4	4	2	5	5	1	4	1	1	2	2	1	5	5	5	3	5	1	1	4	1	1	1	1	5	74
33	3	5	4	3	5	3	3	4	3	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	81

34	5	5	3	3	5	4	2	4	2	1	5	5	5	5	5	4	3	2	1	1	3	3	1	5	5	5	92
35	5	4	5	4	4	4	2	4	2	2	2	1	2	5	5	5	3	2	1	1	4	1	1	1	1	5	76
36	4	3	3	4	5	2	1	5	1	1	5	5	2	5	3	3	4	2	2	1	4	1	1	5	5	3	80
37	5	4	4	3	5	2	3	2	2	2	2	2	1	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	73
38	5	4	4	3	5	5	1	3	1	1	2	3	1	5	5	5	3	4	3	1	3	1	1	2	3	5	79
39	5	5	5	3	5	5	3	5	3	1	3	3	5	5	5	5	3	1	3	3	5	3	1	3	3	5	96
40	5	5	5	3	5	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	1	1	1	3	71
41	5	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	74
42	4	4	4	4	5	3	1	4	1	1	1	1	2	5	4	4	4	3	2	1	3	2	2	2	2	4	73
43	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	3	1	3	3	5	107
44	4	4	3	3	5	3	2	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	70
45	5	5	4	4	5	5	1	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	1	2	3	3	2	3	2	4	83
46	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1	1	1	3	5	5	5	5	5	3	1	4	1	1	1	1	5	85
47	5	5	4	3	4	4	2	3	4	1	2	3	2	5	5	5	5	4	3	1	3	3	1	4	3	5	89
48	5	4	3	3	5	4	3	5	3	1	3	3	5	4	4	4	4	3	2	2	2	1	1	3	3	4	84
49	5	5	5	5	5	5	2	5	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	5	1	1	1	1	5	87
50	4	3	5	4	5	4	1	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	1	4	2	2	2	2	4	78
51	4	5	3	2	4	3	1	4	1	1	1	2	2	5	4	4	3	4	1	1	3	1	1	3	2	4	69

52	5	5	3	3	5	5	3	5	4	1	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	1	5	5	5	109
53	5	4	4	2	4	5	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	2	2	3	3	4	93
54	5	5	4	3	3	2	2	4	1	1	2	3	3	5	5	4	4	1	1	2	4	2	1	2	3	5	77
55	4	3	4	3	5	4	5	5	3	1	2	3	3	2	3	5	5	2	1	4	3	2	1	2	2	3	80
56	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	2	1	4	4	4	4	1	1	2	2	2	1	2	2	4	67
57	5	5	3	2	5	4	1	3	2	1	3	5	3	5	5	3	2	2	2	1	3	2	1	3	5	5	81
58	5	5	2	2	5	5	2	2	3	1	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	1	1	3	3	4	78
59	5	4	5	2	4	5	1	5	4	1	5	5	2	5	4	4	3	3	1	1	2	2	1	5	5	4	88
60	5	4	3	2	4	2	1	2	1	1	1	1	2	4	4	3	3	4	1	1	3	2	1	1	1	4	61
61	4	3	3	3	5	5	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	1	2	4	83
62	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	4	3	1	3	3	3	1	1	5	99
63	5	5	4	3	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	82
64	5	5	4	3	5	5	2	4	3	1	3	3	2	5	5	5	4	3	3	2	3	2	1	3	3	5	89
65	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	68
66	5	5	5	5	5	5	3	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	1	3	3	5	111
67	5	4	4	3	5	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	1	3	3	4	84
68	5	5	5	5	5	5	3	4	3	1	4	4	1	5	5	5	5	4	1	2	4	2	1	3	3	5	95
69	4	4	2	2	5	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	4	4	3	1	1	1	1	1	2	2	3	61

70	5	5	4	3	5	5	1	5	3	1	4	4	3	5	5	5	5	3	2	1	3	1	1	3	3	5	90
71	5	5	5	5	5	5	1	2	1	1	2	2	2	5	5	5	5	5	1	1	2	1	1	3	2	5	82
72	4	3	2	2	5	4	1	1	3	3	1	2	1	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	67
73	5	4	4	4	5	4	3	1	2	1	2	3	2	1	4	4	4	2	2	3	2	2	1	2	3	4	74
74	5	5	5	5	5	4	1	5	4	1	5	4	3	5	5	5	5	2	1	1	4	2	1	3	3	5	94
75	5	5	5	4	5	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	1	1	3	3	4	89
76	5	4	3	4	5	4	2	5	2	1	2	2	1	4	4	3	4	3	2	2	4	2	1	2	2	4	77
77	5	4	5	3	5	5	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	94
78	5	5	3	2	5	4	3	2	3	2	5	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	88
79	5	2	5	3	5	4	3	3	2	2	1	1	2	4	5	5	3	3	1	1	2	3	3	1	1	5	75
80	4	4	4	2	4	3	2	3	1	1	1	1	1	5	5	4	2	3	2	2	3	1	1	1	1	5	66
81	5	5	1	1	4	3	2	4	1	1	4	4	2	5	5	2	2	2	2	1	4	1	1	4	4	5	75
82	5	5	4	4	5	5	3	5	3	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	102
83	5	4	5	5	5	5	2	5	3	2	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	4	2	1	3	3	5	101
84	5	5	3	5	5	4	1	5	2	1	2	1	3	5	5	3	4	3	1	1	4	2	1	2	2	5	80
85	5	2	3	3	5	3	1	2	1	1	1	3	2	5	3	4	4	3	1	5	2	2	2	3	3	3	72
86	5	5	3	4	5	5	1	3	1	1	1	1	5	5	5	3	5	2	1	1	3	1	1	1	1	5	74
87	4	4	4	3	5	5	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	92

88	5	3	3	3	5	4	2	3	3	2	3	3	3	5	4	4	3	4	2	4	1	3	2	3	3	4	84
89	5	4	3	2	4	5	2	5	2	1	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	3	1	1	5	5	4	80
90	5	5	3	3	5	3	1	5	1	1	2	3	2	5	5	3	3	3	1	1	4	2	1	2	3	5	77
91	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	88
92	5	4	4	3	5	3	1	5	2	1	3	3	3	5	4	4	3	2	1	1	2	2	1	3	3	4	77
93	5	4	4	3	4	5	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	2	2	4	2	2	3	3	4	85
94	5	5	4	3	5	5	2	4	1	1	1	1	1	5	5	5	3	1	1	1	2	1	1	1	1	5	70
95	5	5	3	3	4	3	2	3	4	1	2	3	2	5	4	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	4	77
96	5	5	4	3	4	2	2	3	1	1	1	2	1	4	4	4	4	2	2	2	3	1	1	1	1	4	67
97	4	4	2	2	4	3	1	3	1	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	4	65
98	4	4	5	4	5	5	3	5	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	2	1	3	3	4	86
99	5	5	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	5	5	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	5	87
100	5	5	3	3	5	5	2	4	1	1	2	2	3	5	5	4	4	3	1	1	3	1	1	2	2	5	78
101	4	4	5	3	5	3	2	3	3	1	4	3	3	4	4	5	3	3	2	2	2	2	1	3	3	4	81
102	5	5	3	3	5	4	4	4	3	2	3	3	2	5	5	3	3	5	2	3	2	3	3	3	3	5	91
103	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1	3	3	1	5	5	5	5	3	1	1	5	1	1	3	3	5	88
104	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	4	4	4	4	1	1	2	2	3	3	3	4	4	99
105	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	89

106	5	2	3	3	5	3	1	3	1	1	1	1	1	5	4	4	4	2	1	1	4	1	1	1	1	4	63
107	5	5	5	2	5	5	2	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	3	1	1	5	3	2	1	1	4	74
108	5	3	5	5	5	5	4	5	3	2	5	5	5	5	5	3	3	5	3	2	5	3	2	3	3	5	104
109	4	4	3	3	4	4	2	5	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	84
110	5	5	4	3	5	5	3	5	1	1	5	5	3	5	5	3	3	5	2	2	3	1	1	3	3	5	91
111	5	5	3	3	4	4	3	5	2	1	5	5	5	4	4	4	3	2	2	2	3	1	2	5	5	4	91
112	5	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2	1	1	2	2	2	2	2	4	76
113	5	5	4	5	5	5	2	5	5	1	5	5	4	4	4	4	4	2	3	3	5	3	2	5	5	4	104
114	4	4	3	2	4	2	2	3	1	1	1	2	2	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	71
115	5	5	4	5	5	5	1	5	4	2	5	5	3	4	4	5	4	3	3	1	4	3	2	4	4	4	99
116	5	5	5	5	5	5	1	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	2	1	1	2	3	4	85
117	5	5	5	3	5	3	2	2	1	1	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	1	2	1	3	4	5	90
118	5	5	4	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	5	4	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	4	60
119	3	3	3	2	3	2	1	1	1	3	1	1	1	3	3	2	2	4	3	1	3	1	3	1	1	3	55
120	4	4	2	2	2	3	1	3	2	1	4	4	2	4	4	2	3	2	1	1	2	1	1	3	3	4	65
121	5	4	3	2	5	3	1	5	2	1	4	5	5	4	4	4	4	2	2	1	4	2	1	3	3	4	83
122	5	3	4	4	5	5	2	5	3	2	2	1	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	1	2	2	4	80
123	5	4	4	3	5	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	1	2	3	3	4	3	3	4	83

124	4	4	3	2	2	2	2	3	1	1	3	3	2	4	4	3	2	4	2	2	3	1	2	3	3	4	69
125	5	5	4	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	5	5	3	3	1	4	3	3	3	1	5	5	5	91
126	5	5	3	2	4	3	3	3	2	1	4	5	2	5	4	4	2	2	3	3	2	2	1	4	4	4	82
127	5	5	3	3	5	4	2	2	1	1	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	2	2	5	5	5	5	93
128	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	1	5	5	5	117
129	4	4	2	1	5	5	1	5	4	3	5	5	5	4	5	4	2	1	2	1	5	3	3	5	5	5	94
130	3	3	2	2	4	3	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	52
131	5	4	5	4	3	3	2	5	3	2	3	3	4	4	4	5	4	2	1	2	3	3	2	3	3	4	86
132	4	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	79
133	4	4	4	4	5	4	2	5	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	2	4	4	4	85
134	5	4	2	2	2	1	2	5	1	1	1	2	2	5	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	65
135	5	5	4	3	4	5	2	5	2	1	3	4	4	5	5	4	3	2	2	2	5	2	1	4	4	5	91
136	3	3	3	5	5	3	2	5	1	1	1	1	3	5	5	5	5	5	1	1	3	1	1	1	1	5	75
137	4	4	4	4	5	5	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	92
138	5	5	3	2	4	5	2	5	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	4	80
139	4	3	3	3	5	3	1	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	4	2	1	2	2	2	2	3	4	70



LAMPIRAN 3
UJI VALIDITAS

*Parasocial Relationship***Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	77.0216	135.775	.294	.851
VAR00002	77.3957	134.589	.291	.851
VAR00003	77.9353	130.293	.445	.846
VAR00004	78.3597	129.333	.423	.847
VAR00005	77.0791	134.740	.327	.850
VAR00006	77.7698	127.439	.506	.844
VAR00007	79.4820	129.034	.461	.846
VAR00008	78.0144	124.159	.535	.843
VAR00009	79.3741	125.047	.585	.841
VAR00010	80.0791	136.218	.188	.854
VAR00011	78.8633	119.090	.677	.836
VAR00012	78.7770	121.175	.618	.839
VAR00013	78.9568	124.781	.527	.843
VAR00014	77.3525	137.128	.133	.855
VAR00015	77.4460	134.669	.291	.851
VAR00016	77.7266	132.215	.404	.848
VAR00017	77.9928	132.196	.336	.850
VAR00018	78.6043	137.879	.055	.860
VAR00019	79.6691	131.064	.443	.847
VAR00020	79.7554	130.650	.409	.848
VAR00021	78.6619	130.501	.367	.849
VAR00022	79.5899	133.534	.313	.850
VAR00023	79.9712	137.970	.086	.857
VAR00024	78.9856	126.072	.523	.843
VAR00025	78.8777	126.470	.500	.844
VAR00026	77.4460	134.669	.291	.851

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	26

reliabel > 0.7

*Loneliness***Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	64.2158	70.243	.208	.789
VAR00002	64.3453	66.634	.602	.770
VAR00003	64.4820	67.382	.583	.771
VAR00004	64.6043	66.139	.524	.771
VAR00005	64.1367	66.365	.570	.770
VAR00006	64.1223	66.717	.446	.775
VAR00007	64.7050	69.644	.303	.783
VAR00008	64.3813	67.426	.473	.775
VAR00009	63.9568	66.505	.496	.773
VAR00010	63.9281	70.792	.167	.791
VAR00011	63.8921	67.807	.476	.775
VAR00012	64.1439	65.501	.685	.765
VAR00013	64.3094	66.795	.523	.772
VAR00014	63.8921	68.155	.518	.774
VAR00015	64.1799	67.612	.473	.775
VAR00016	64.5108	68.411	.365	.780
VAR00017	64.1655	68.777	.425	.778
VAR00018	63.8201	67.902	.443	.776
VAR00019	64.1799	67.612	.473	.775
VAR00020	64.0576	74.518	-.058	.803
VAR00021	64.1223	74.891	-.078	.801
VAR00022	64.1079	74.039	-.021	.799
VAR00023	64.2302	73.787	-.013	.801
VAR00024	64.2446	73.563	.017	.797
VAR00025	64.2158	72.692	.089	.793
VAR00026	63.9353	75.119	-.094	.802
Cronbach's Alpha	N of Items			
.789	26			

reliabel $r > 0.7$

LAMPIRAN 4
UJI NORMALITAS



NPar Tests

Notes

Output Created	19-FEB-2023 12:29:05	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	139
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=x y /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02
	Number of Cases Allowed ^a	157286

Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		loneliness	parasocial relationshi p
N		139	139
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43.0144	53.7842
	Std. Deviation	8.04695	10.51484
Most Extreme Differences	Absolute	.065	.058
	Positive	.053	.058
	Negative	-.065	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.768	.685
Asymp. Sig. (2-tailed)		.597	.735

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Explore

Notes

Output Created		19-FEB-2023 12:29:30
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	139
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.

Syntax	EXAMINE VARIABLES=x y /PLOT BOXPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS EXTREME /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.		
Resources	Processor Time		00:00:01.39
	Elapsed Time		00:00:01.37

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
loneliness	139	100.0%	0	0.0%	139	100.0%
parasocial relationship	139	100.0%	0	0.0%	139	100.0%

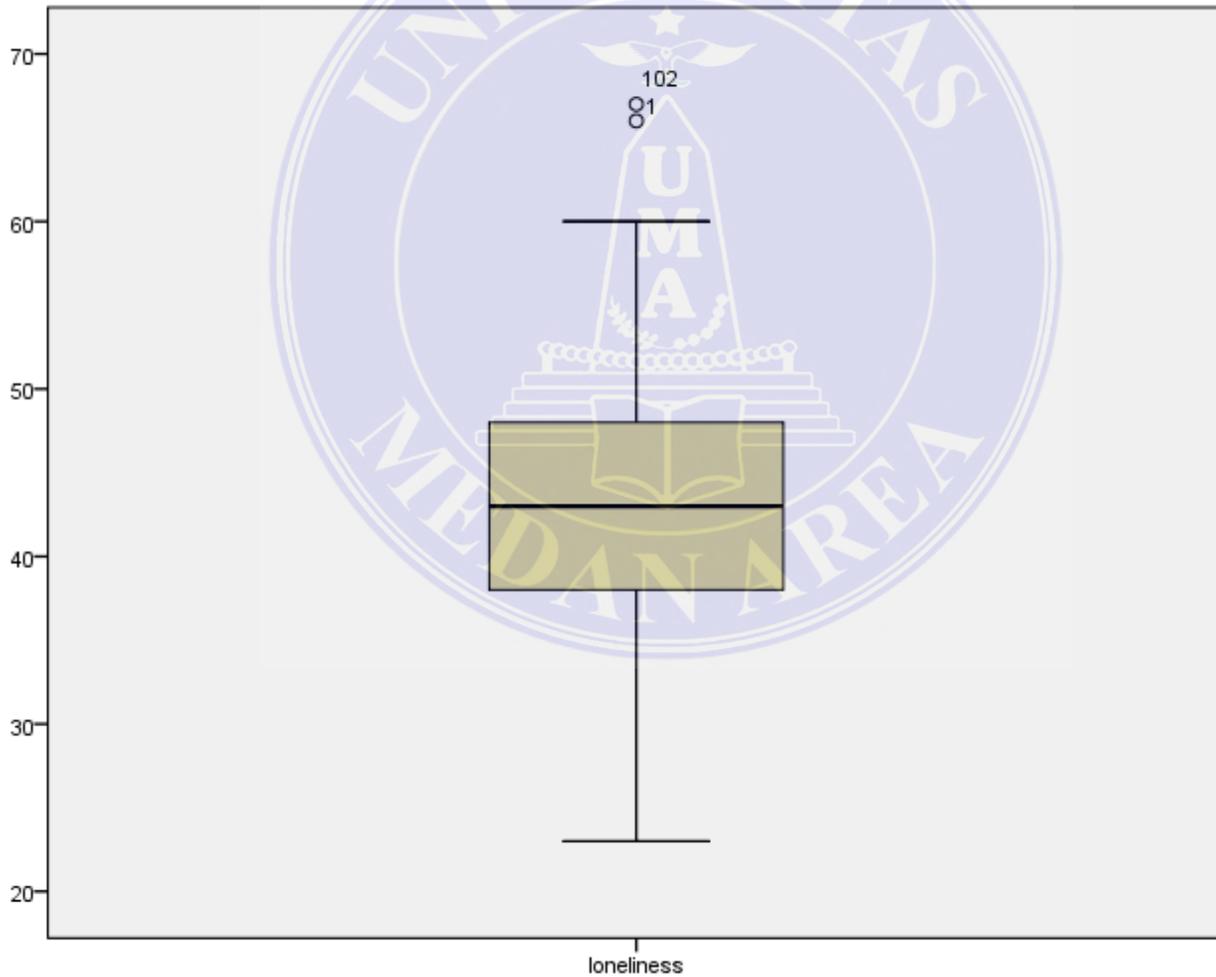
Extreme Values

		Case Number	Value
loneliness	Highest	1	102
		2	1
		3	68
		4	74
		5	35
	Lowest	1	99
		2	128
		3	11
		4	43
		5	125
parasocial relationship	Highest	1	128
		2	52
		3	66
		4	1
		5	113

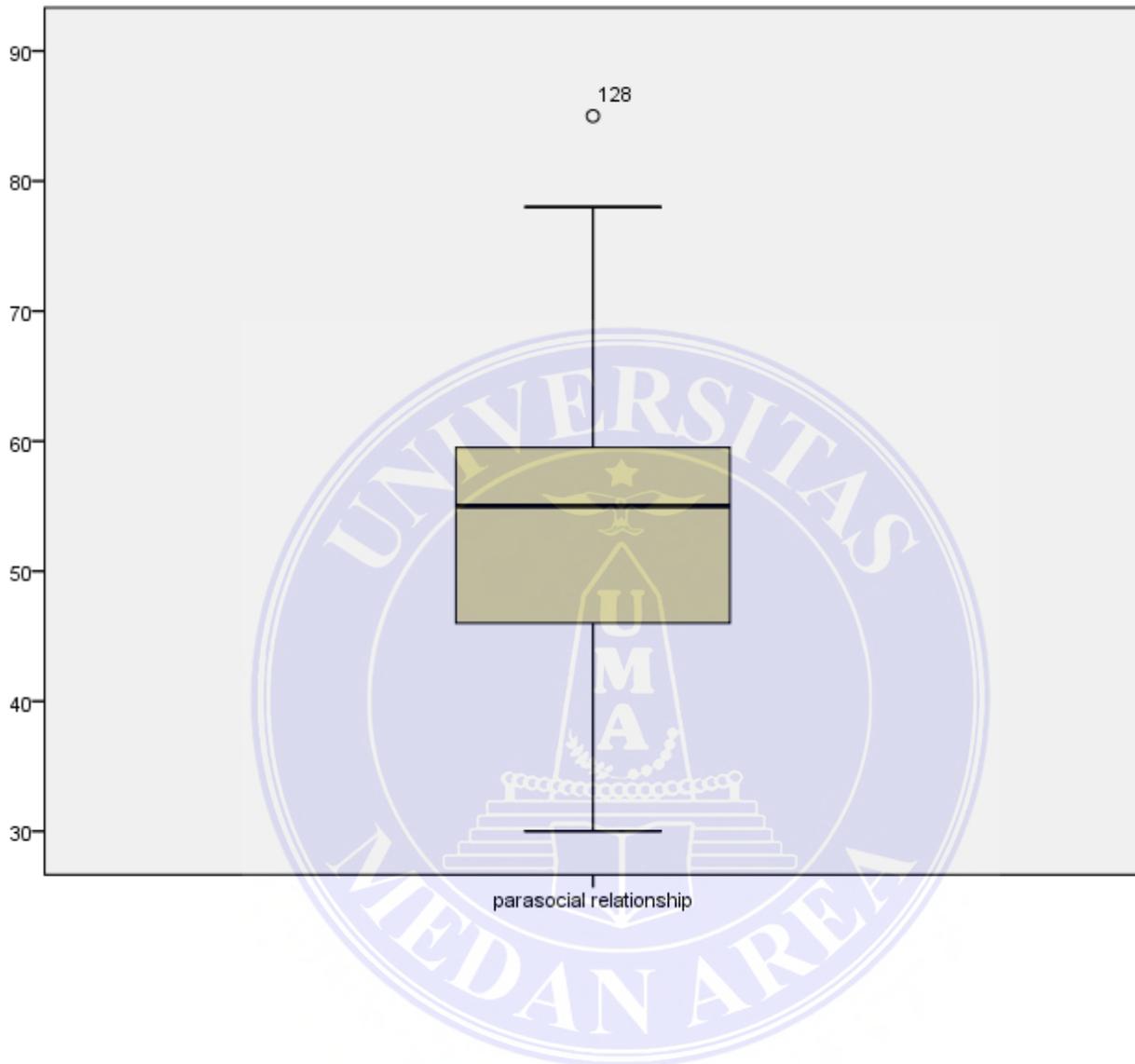
	1	119	30.00
	2	118	31.00
Lowest	3	130	33.00
	4	60	34.00
	5	11	34.00

a. Only a partial list of cases with the value 30.00 are shown in the table of lower extremes.

loneliness



parasocial relationship





LAMPIRAN 5
UJI LINERITAS

Means

Notes

Output Created	19-FEB-2023 18:09:36	
Comments		
Input	Data	D:\analysis data\syafрина\Untitled3.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Handling	N of Rows in Working Data File	139
	Definition of Missing Value	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax	MEANS TABLES=y BY x /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.03

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
parasocial relationship * loneliness	139	100.0%	0	0.0%	139	100.0%

Report

parasocial relationship

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/5/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

loneliness	Mean	N	Std. Deviation
23.00	38.0000	1	.
25.00	59.5000	2	36.06245
26.00	44.0000	1	.
30.00	50.1429	7	8.15329
31.00	48.6667	3	9.29157
32.00	43.3333	3	14.64013
33.00	51.0000	1	.
34.00	56.0000	2	11.31371
35.00	41.0000	3	3.00000
36.00	50.3333	3	5.13160
37.00	43.5000	2	3.53553
38.00	48.3333	9	8.84590
39.00	50.3333	9	10.47616
40.00	47.3333	3	14.15392
41.00	48.0000	7	8.10350
42.00	53.0000	8	5.37188
43.00	53.5714	7	11.64556
44.00	53.5556	9	8.90381
45.00	53.7500	8	7.00510
46.00	56.8889	9	9.00617
47.00	53.6667	3	8.96289
48.00	58.2500	8	7.38241
49.00	52.8333	6	7.73089
50.00	52.0000	2	7.07107
51.00	66.3333	3	4.93288
52.00	66.7143	7	9.37575
53.00	58.5000	4	8.73689
55.00	52.0000	1	.
56.00	69.0000	1	.
57.00	63.0000	1	.
58.00	55.0000	1	.
59.00	67.0000	1	.
60.00	64.5000	2	.70711
66.00	77.0000	1	.
67.00	75.0000	1	.
Total	53.7842	139	10.51484

ANOVA Table

				Sum of Squares	df
				6108.081	34
parasocial relationship * loneliness	Between Groups	(Combined)	Linearity	3494.927	1
		Deviation from Linearity		2613.154	33
		Within Groups		9149.444	104
Total				15257.525	138

ANOVA Table

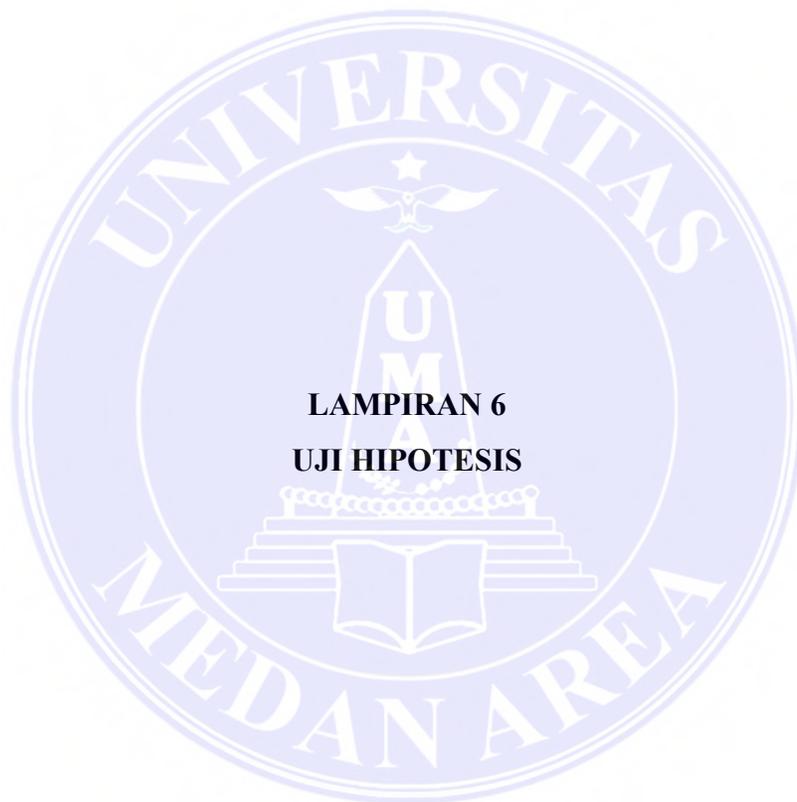
				Mean Square	F
				179.649	2.042
parasocial relationship * loneliness	Between Groups	(Combined)	Linearity	3494.927	39.726
		Deviation from Linearity		79.186	.900
		Within Groups		87.975	
Total					

ANOVA Table

				Sig.
				.003
parasocial relationship * loneliness	Between Groups	(Combined)	Linearity	.000
		Deviation from Linearity		.625
		Within Groups		
Total				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
parasocial relationship * loneliness	.479	.229	.633	.400



LAMPIRAN 6
UJI HIPOTESIS

Correlations

Notes

Output Created	19-FEB-2023 18:10:10	
Comments		
Input	Data	D:\analisis data\syafрина\Untitled3.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Handling	N of Rows in Working Data File	139
	Definition of Missing Value	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=x y /PRINT=ONETAILED NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.09

Correlations

		loneliness	parasocial relationship
loneliness	Pearson Correlation	1	.479**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	139	139
parasocial relationship	Pearson Correlation	.479**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	139	139

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1731/FPSI/01.10/XII/2022
 Lampiran : -
 Hal : Riset dan Pengambilan Data

19 Desember 2022

Yth. Bapak/Ibu Ketua
 Komunitas NCTZEN
 di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Shafrina Eka Putri Harahap
 NPM : 188600111
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **Komunitas NCTZEN, Jl. Indonesia Raya, Jati Sari Kec. Jati Asih, Jawa Barat** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Loneliness Dengan Prilaku Parasocial Relationship Pada Remaja Penggembar KPOP Komunitas NCTZEN Di Sosial Media"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Komunitas yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
 Pengabdian Kepada Masyarakat



Laili Alifia, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
 - Mahasiswa Ybs
 - Arsip





KOMUNITAS BASE NCTZEN INDONESIA

Jl. Indonesia Raya, Jatisari, Kec. Jatisasih, Kota Bekasi, Jawa Barat

Telepon 0895-4018-89701

Twitter: @nctzenbase

Gmail : czennie.base@gmail.com

Bandung, 21 Desember 2022

Nomor : 11.001/KB-NI/XII/2022

Lampiran : -

Hal : **Surat Balasan Penelitian**

Kepada

Yth. Universitas Medan Area

Fakultas Psikologi

di-

Medan

Dengan Hormat,

Merujuk pada surat yang masuk kepada kami, dengan nomor surat 1731/FPSI/01.10/XII/2022 perihal permohonan izin penelitian mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Shafrina Eka Putri Harahap

NPM : 188600111

Program Studi : Ilmu Psikologi

Fakultas : Psikologi

Telah selesai melakukan penelitian di Komunitas NCTzen Base Indonesia, Terhitung mulai tanggal 25 Oktober 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Loneliness dengan Perilaku Parasocial Relationship pada Remaja Penggemar KPop Komunitas NCTzen di Sosial Media".

Dengan demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk kepentingan penelitian.

Ketua Komunitas

 Anita Yulia Pramessti, S.Farm

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/5/23

Access From (repository.uma.ac.id)19/5/23